

**PENGARUH JUMLAH PENDUDUK, TINGKAT PENDIDIKAN
DAN UPAH MINIMUM TERHADAP PENGANGGURAN
DI KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN**

SKRIPSI



RISKA DAMAYANTI
NIM. 105711100817

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2021**





MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

**Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,
sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan**

(Q.S. Al-Insyirah: 5 – 6)

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR**

PERSEMBAHAN

**Puji syukur Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga
skripsi ini terselesaikan dengan baik.**

Alhamdulillah Rabbil'alamin

**Skripsi ini kupersembahkan untuk orang paling berharga,
yaitu kedua orang tuaku tercinta,**

Orang-orang yang saya sayangi dan almamater biruku





**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : "Pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat Pendidikan dan Upah Minimum Terhadap Pengangguran di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan"
Nama Mahasiswa : **Riska Damayanti**
No. Stambuk/ NIM : 105711100817
Program Studi : **Ekonomi Pembangunan**
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis**
Perguruan Tinggi : **Universitas Muhammadiyah Makassar**

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 28 Desember 2021 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 30 Jumadil Awal 1443 H
3 Januari 2022 M

Menyetujui,

Pembimbing I

Dr. Muhammad Rusydi, M.Si
NIDN. 0031126074

Pembimbing II

Abdul Muttalib, SE., MM
NIDN. 0901125901

Mengetahui,



Dr. H. Andi Jam'an, SE., M. Si
NIDN. 0902116603

Ketua Program Studi

Hj. Naidah, SE., M.Si
NIDN. 0010026403





**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: Riska Damayanti, Nim: 105711100817 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Keputusan Rektor Nomor: 0011/SK-Y/60201/091004/2021, Tanggal 24 Jumadil Awal 1443 H/28 Desember 2021 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar SARJANA EKONOMI pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 30 Jumadil Awal 1443 H
3 Januari 2022 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, SE., M. Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, SE., M. Acc
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. H. Andi Jam'an, SE., M. Si
2. Asriati, SE., M. Si
3. Muh. Nur Rasyid, SE., MM
4. A. Nur Fitrianti, SE., M. Si

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an, SE., M. Si

NBM: 651 507





**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riska Damayanti
Stambuk : 105711100817
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Judul Skripsi : Pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat Pendidikan dan Upah Minimum Terhadap Pengangguran di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi Yang Saya Ajukan Di Depan Tim Penguji Adalah ASLI Hasil Karya Sendiri, Bukan Hasil Jiplakan Dan Tidak Dibuat Oleh Siapa Pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

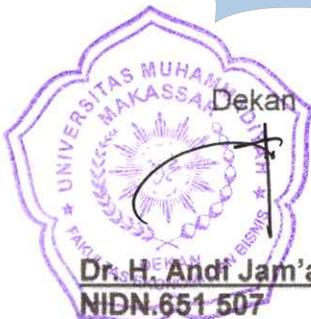
Makassar, 30 Jumadil Awal 1443 H
3 Januari 2022 M

Yang Membuat Pernyataan,



Riska Damayanti
NIM: 105711100817

Diketahui Oleh:



Dr. H. Andi Jam'an, SE., M. Si
NIDN.651 507

Ketua Program Studi

Hj. Naidah, SE., M.Si
NBM: 710 561



KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi dengan judul “ Pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat Pendidikan dan Upah Minimum Terhadap Pengangguran di Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan” dapat terselesaikan.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Strata – 1 (S1) Jurusan Ekonomi Pembangunan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terimakasih kepada kedua orang tua penulis, Bapak Akbar dan Ibu Salmah yang senantiasa memberi harapan, perhatian, semangat, cinta, kasih sayang dan doa tulus tanpa pamrih. Teruntuk pula saudara- saudariku beserta keluarga besar yang senantiasa memberikan semangat, dukungan dan doa restu untuk keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga yang telah diberikan dapat menjadi ibadah dan cahaya penerang dikehidupan didunia dan diakhirat kelak.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin menyampaikan banyak terimakasih kepada pihak yang sudah memberikan bantuan, dukungan, semangat, bimbingan dan saran-saran,



sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Penghargaan yang setinggi-tingginya dan terimakasih banyak ingin penulis sampaikan dengan hormat kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
3. Ibu Hj. Naidah, SE, M.Si sebagai Ketua Prodi Ekonomi Pembangunan.
4. Bapak Dr. Muhammad Rusydi, M.Si sebagai Pembimbing 1, yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukannya untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Abdul Muttalib, SE, M.M sebagai Pembimbing 2, yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukannya untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliah.
7. Para staf karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan - rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Ekonomi Pembangunan (S-1) angkatan 2017, terkhusus Kelas EP17A yang selalu saling menyemati serta memberi bantuan dan dorong selama aktivitas studi penulis dan penyusunan skripsi.
9. Orang baikku Fajri Mahdaniar yang selalu tulus dan selalu ada sebagai tempat untuk berbagi hal apapun, yang selalu membantu dan selalu menemani bahkan bukan hanya selama proses penyusunan skripsi ini.



10. Siska Wulandari sebagai orang baik sejak memasuki masa perkuliahan yang selalu ada dan tulus dalam hal apapun.
11. BTS, TXT, NCT, dan Stray Kids untuk lagu, konten - konten dan *official MV* yang selalu dapat menghilangkan *stress* dan mengembalikan semangat untuk mengerjakan skripsi.
12. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa penulis tuliskan satu persatu yang telah memberikan semangat, motivasi dan dukungannya sehingga penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Akhirnya, penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca yang budiman demi kesempurnaan skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak terutama kepada Almamater Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

*Nashrun min Allahu wa Fathun Karien, Billahi fisabilil Haq fastabiqul Kahirat,
Wassalmualaikum Wr. Wb.*

Makassar, 7 Rabiul Akhir 1443 H
11 November 2021 M

Penulis

Riska Damayanti



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR

UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN



ABSTRAK

RISKA DAMAYANTI, 2021, *Pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat Pendidikan dan Upah Minimum Terhadap Pengangguran di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan*. Skripsi, Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, Dibimbing Oleh Muhammad Rusydi dan Abdul Muttalib.

Tujuan penelitian ini merupakan jenis penelitian bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh jumlah penduduk, tingkat pendidikan dan Upah Minimum di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Sampel data dalam penelitian ini diambil dari kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan studi pustaka dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian adalah analisis regresi berganda.

Hasil penelitian data menggunakan perhitungan statistik melalui aplikasi *Statistical Package For The Social Science* (SPSS) mengenai pengaruh jumlah penduduk, tingkat pendidikan dan Upah Minimum terhadap pengangguran di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, maka dapat disimpulkan bahwa jumlah penduduk tidak berpengaruh signifikan terhadap pengangguran, tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengangguran dan Upah Minimum tidak berpengaruh signifikan terhadap pengangguran.

Kata kunci; Jumlah Penduduk, Tingkat Pendidikan, Upah, Upah Minimum, Pengangguran





ABSTRACT

RISKA DAMAYANTI, 2021, *The Effect of Population, Education Level and Minimum Wage on Unemployment in Pangkajene Regency and Islands*. Thesis, Development Economics Study Program, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar, Supervised by Muhammad Rusydi and Abdul Muttalib.

The purpose of this study is a type of quantitative research with the aim of knowing the effect of population, education level and the minimum wage in Pangkajene Regency and Islands. The sample in this study was taken from the office of the Central Bureau of Statistics of Pangkajene and Islands Regency. The type of data used in this research is quantitative data. Data collection is done by literature study and documentation. The analytical technique used in this research is multiple regression analysis.

The results of data research using statistical calculations through the application of Statistical Package For The Social Science (SPSS) regarding the effect of population, education level and minimum wage on unemployment in Pangkajene and Islands Regency, it can be concluded that the population is not significant effect on unemployment, education level has no significant effect on unemployment and the Minimum Wage has no significant effect on unemployment.

Keywords: *Number of Population, Education Level, Wages, Minimum Wage, Unemployment*



UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN



DAFTAR ISI

SAMPUL	i
KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Landasan Teori.....	8
1. Pengangguran	8
2. Jumlah Penduduk	10
3. Tingkat Pendidikan	14
4. Upah.....	18
5. Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK)	23



Arif A. Hidayat

B. Penelitian Terdahulu.....	24
C. Kerangka Berpikir	27
D. Hipotesis	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
C. Jenis dan Sumber Data.....	31
D. Populasi dan Sampel.....	33
E. Jenis dan Sumber Data.....	33
F. Metode Pengumpulan Data.....	33
G. Metode Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	38
B. Deskripsi dan Penyajian Data Hasil Penelitian	43
C. Analisis Data.....	49
1. Uji Asumsi Klasik	49
2. Analisis Regresi Linear Berganda	52
3. Uji Hipotesis	54
D. Pembahasan	56
BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	60
C. Keterbatasan Penelitian.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

No	Judul	Halaman
Table 1.1	Jumlah pengangguran di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan tahun 2016-2020.....	2
Table 1.2	Jumlah penduduk di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan tahun 2016-2020	3
Table 1.3	Tingkat Pendidikan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan tahun 2016-2020	4
Table 1.4	Upah Minimum di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan tahun 2016-2020	5
Tabel 2.1	PenelitianTerdahulu.....	24
Tabel 4.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan Di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan 2021	42
Tabel 4.2	Jumlah Pengangguran di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Tahun 2013 – 2020	44
Tabel 4.3	Jumlah Penduduk di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Tahun 2013 – 2020	45
Tabel 4.4	Tingkat Pendidikan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Tahun 2013 – 2020	47
Tabel 4.5	Upah Minimum di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Tahun 2013 – 2020	48
Tabel 4.6	Hasil Uji Normalitas	49
Tabel 4.7	Hasil Uji Multikolinearitas	50
Tabel 4.8	Hasil Uji Autokorelasi	52
Tabel 4.9	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	53
Tabel 4.10	Hasil Uji F	54



DAFTAR GAMBAR

No	Judul	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Berpikir	28
Gambar 4.1	Peta Wilayah Administrasi Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan	38
Gambar 4.2	Uji Heteroskedastisitas	51





BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia sebagai sebuah negara tidak terlepas dari berbagai permasalahan ekonomi, salah satu permasalahan ekonomi yang dihadapi negara Indonesia adalah masalah pengangguran. Pengangguran merupakan permasalahan krusial yang tidak akan pernah habis untuk diperbincangkan. Pengangguran yang tinggi akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi suatu negara khususnya negara yang sedang berkembang seperti Indonesia (Ishak, 2018).

Pengangguran merupakan suatu keadaan dimana seseorang yang tergolong angkatan kerja ingin mendapatkan pekerjaan tetapi belum dapat memperolehnya (Sukirno, 2012: 13). Masalah pengangguran disebabkan karena adanya kesenjangan antara pencari kerja dan kesempatan kerja, dimana jumlah angkatan kerja atau pencari yang tidak dibarengi dengan peningkatan kesempatan kerja sehingga tidak dapat didistribusikan ke lapangan pekerjaan. (Rahmawati, 2016). Selain itu, kurangnya informasi dimana pencari kerja tidak memiliki akses untuk mencari informasi tentang perusahaan yang kekurangan tenaga kerja dan kurangnya keahlian yang dimiliki oleh pencari kerja menjadi penyebab tingginya angka pengangguran (Franita, 2016).

Masalah pengangguran merupakan permasalahan serius yang memberikan dampak terhadap individu maupun perekonomian suatu daerah. Berbagai macam potensi sumber daya yang dimiliki sebuah daerah belum tentu memiliki korelasi yang positif dengan tingkat perekonomian penduduknya. Tidak sedikit daerah dengan keadaan seperti demikian, dimana potensi sumber daya



alam yang seharusnya menjadi pendorong perekonomian tetapi tidak diolah diolah semaksimal mungkin. Salah satunya yaitu Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan dengan jumlah penduduk sebanyak 345.775 jiwa dan luas wilayah 1112,29 (Kabupaten Pangkep dalam Angka, 2021) dikenal dengan sebutan Kabupaten Tiga Dimensi, dimana struktur wilayah yang dimiliki meliputi daratan, pegunungan dan kepulauan. Sebagai kabupaten dengan struktur wilayah darat, gunung dan laut, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan memiliki sumber daya alam yang melimpah. Dengan sumber daya yang melimpah, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan memiliki potensi ekonomi daerah yang luas untuk mendukung perekonomian daerahnya. Namun pada kenyataannya dengan sumber daya dan potensi ekonomi yang melimpah sebagai pendorong perekonomian, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan belum dapat mengatasi masalah perekonomian yang dihadapi yakni pengangguran, dimana Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan yang masih termasuk kedalam kabupaten/kota dengan tingkat pengangguran yang tinggi menurut kabupaten/kota di Sulawesi Selatan.

Tabel 1.1 Jumlah Pengangguran di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Tahun 2016-2020

No	Tahun	Jumlah Pengangguran (jiwa)
1	2016	9821
2	2017	9819
3	2018	10419
4	2019	7962
5	2020	8389

Sumber : BPS Kab. Pangkajene dan Kepulauan

Pada Tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2016 -2017 jumlah pengangguran masing – masing 9821 jiwa dan 9819 jiwa. Pada tahun 2018 jumlah pengangguran meningkat menjadi 10419 jiwa. Kemudian pada tahun



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR

UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN



2019, jumlah pengangguran mengalami penurunan sekitar 24% menjadi 7962 jiwa. Namun pada tahun 2020, jumlah pengangguran kembali meningkat menjadi 8389 jiwa.

Pengangguran bukanlah permasalahan yang muncul begitu saja, tetapi didalamnya terdapat variabel yang mempengaruhi termasuk permasalahan jumlah penduduk. Ketika berbicara tentang pengangguran berarti berbicara tentang angkatan kerja. Jumlah penduduk yang bertambah juga akan berimbas pada pertambahan jumlah angkatan kerja. Kenaikan yang menambah jumlah angkatan kerja ini apabila tidak dibarengi dengan pertambahan lapangan kerja maka akan menambah pengangguran (Gufron, 2020).

Tabel 1.2. Jumlah Penduduk Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Tahun 2016 - 2020

No	Tahun	Jumlah Penduduk (jiwa)
1	2016	326694
2	2017	329791
3	2018	332674
4	2019	335514
5	2020	345775

Sumber : BPS Kab. Pangkajene dan Kepulauan

Pada Tabel 1.2. dapat dilihat bahwa jumlah penduduk kabupaten pangkajene dan kepulauan pada tahun 2016 – 2020 terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2016 jumlah penduduk sebanyak 326.694 jiwa, pada tahun 2017 sebanyak 329.791 jiwa, pada tahun 2018 sebanyak 332.674 jiwa, pada tahun 2019 sebanyak 335.514 jiwa dan pada tahun 2020 sebanyak 345.775 jiwa.

Selain pertambahan jumlah penduduk yang harus dibarengi dengan perluasan lapangan kerja, pertambahan ini juga harus diiringi dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia (Gufron, 2020). Kualitas sumber daya manusia dapat diukur dari tingkat pendidikan. Seseorang yang memiliki



pendidikan yang tinggi tentunya memiliki keahlian dan kemampuan yang tinggi juga. Dengan keahlian dan kemampuan yang dimiliki akan mempermudah untuk bekerja, sebab untuk mendapatkan pekerjaan dibutuhkan pendidikan dan keahlian dari calon pekerja agar bisa terserap dalam dunia kerja yang pada akhirnya akan mengurangi tingkat pengangguran (Suprayitno dkk, 2016).

Tabel 1.3. Tingkat Pendidikan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Tahun 2016 - 2020

No	Tahun	Tingkat Pendidikan (%)
1	2016	58.85
2	2017	59.38
3	2018	59.44
4	2019	60.08
5	2020	60.98

Sumber : BPS Kab. Pangkajene dan Kepulauan

Pada Tabel 1.3. dapat dilihat pada tahun 2016 – 2019 tingkat pendidikan kabupaten pangkajene dan kepulauan mengalami peningkatan, pada tahun 2016 tingkat pendidikan sebesar 58.85%, pada tahun 2017 sebesar 59,38%, pada tahun 2018 sebesar 59,44% dan pada tahun 2019 sebesar 60,08%. Pada tahun 2020, tingkat pendidikan di kabupaten pangkajene dan kepulauan turun menjadi 60,98%.

Selain pendidikan, upah juga memiliki pengaruh terhadap jumlah pengangguran. Upah merupakan balas jasa yang diterima oleh pekerja atas pekerjaan yang telah dilakukan. Penetapan upah pada suatu daerah akan mempengaruhi tingkat pengangguran yang ada, upah akan mempengaruhi penawaran dan permintaan tenaga kerja. Penetapan upah yang rendah pada suatu daerah akan berdampak pada tingginya tingkat pengangguran yang ada. Sebaliknya ketika upah yang ditawarkan tinggi maka akan mendorong angkatan kerja untuk mencari pekerjaan sehingga pengangguran akan berkurang (Zahroh, 2017).



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR

UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN



Tabel 1.4. Upah Minimum Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

No	Tahun	Upah Minimum (Rp)
1	2016	2.313.360
2	2017	2.504.212
3	2018	2.722.329
4	2019	2.941.000
5	2020	3.191.279

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan Kab. Pangkajene dan Kepulauan

Pada tabel 1.4. dapat dilihat bahwa Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) tahun 2016 – 2020 terus mengalami pkenaikan, pada tahun 2016 UMK Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan sebesar Rp 2.313.360,- pada tahun tahun 2017 sebesar Rp 2.504.360,- pada tahun 2018 sebesar Rp 2.722.329,- pada tahun 2019 sebesar Rp 2.941.000,- dan pada tahun 2020, UMK Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan sebesar Rp 3.191.279,-.

Berdasarkan permasalahan yang telah telah diuraikan,, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat Pendidikan dan Upah Minimum Terhadap Pengangguran di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah jumlah penduduk berpengaruh terhadap pengangguran di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan?
2. Apakah tingkat pendidikan berpengaruh terhadap pengangguran di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan?
3. Apakah Upah Minimum berpengaruh terhadap pengangguran di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan ?



4. Apakah jumlah penduduk, tingkat pendidikan dan Upah Minimum secara bersama - sama berpengaruh terhadap pengangguran di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah jumlah penduduk berpengaruh terhadap pengangguran di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan
2. Untuk mengetahui apakah tingkat pendidikan berpengaruh terhadap pengangguran di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.
3. Untuk mengetahui apakah Upah Minimum berpengaruh terhadap pengangguran di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.
4. Untuk mengetahui apakah jumlah penduduk, tingkat pendidikan dan Upah Minimum secara bersama- sama berpengaruh terhadap pengangguran di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan juga diharapkan dapat menjadi bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rekomendasi bagi pembuat kebijakan dalam membuat keputusan berkaitan dengan pengangguran di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR

UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN



- b. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat mengenai faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi pengangguran.





BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pengangguran

a. Pengertian Pengangguran

Pengangguran adalah suatu keadaan dimana seseorang yang tergolong angkatan kerja ingin mendapatkan pekerjaan tetapi belum dapat memperolehnya (Sukirno, 2012:13). Seseorang dianggap menganggur jika ia tidak bekerja dan sedang menunggu untuk memulai pekerjaan baru, sedang cuti, atau sedang mencari pekerjaan (Mankiw, 2000: 291).

Angkatan kerja (Labor Force) adalah jumlah orang yang sedang bekerja dan orang yang sedang menganggur. Sedangkan tingkat pengangguran adalah persentase dari angkatan kerja yang tidak bekerja. Dalam mengukur pengangguran di suatu negara dalam dilakukan dengan menggunakan rumus berikut :

$$\text{Tingkat Pengangguran} = \frac{\text{Jumlah Penganggur}}{\text{Angkatan Kerja}} \times 100\%$$

b. Jenis – Jenis Pengangguran

Menurut Sukirno (2012: 328-331) pengangguran dibagi berdasarkan penyebab dan ciri – cirinya.

1) Jenis Pengangguran Berdasarkan Penyebabnya

Berdasarkan penyebab terjadinya, pengangguran dibedakan menjadi 4, yaitu :

- a) Pengangguran Friksional, yakni suatu keadaan para pekerja meninggalkan pekerjaannya dan mencari pekerjaan baru. Hal ini



dilakukan dengan tujuan mendapatkan pekerjaan yang lebih baik dari pekerjaan yang sebelumnya.

b) Pengangguran Struktural, yakni pengangguran yang disebabkan oleh adanya perubahan pada struktur kegiatan ekonomi. Perubahan struktur kegiatan ekonomi ini disebabkan oleh adanya barang baru yang lebih baik, kemajuan teknologi yang mempengaruhi permintaan atas barang, biaya pengeluaran yang terlalu tinggi dan tidak mampu bersaing.

c) Pengangguran Siklikal, yakni pengangguran yang disebabkan karena adanya penurunan permintaan agregat yang mana mengakibatkan perusahaan – perusahaan mengurangi pekerja atau bahkan menutup perusahaannya karena permintaan akan barang produksinya merosot.

d) Pengangguran Teknologi, yakni pengangguran yang ditimbulkan oleh adanya penggunaan mesin dan kemajuan teknologi lainnya. Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin cepat, banyak memberikan dampak, termasuk penggunaannya yang kemudian menggeser peran para pekerja.

2) Jenis Pengangguran Berdasarkan Ciri – Cirinya

Berdasarkan ciri – cirinya, pengangguran dibedakan menjadi 4, yaitu :

a) Pengangguran Terbuka, yakni pengangguran yang tercipta sebagai akibat ketimpangan antara lowongan pekerjaan dan jumlah angkatan kerja, dimana jumlah lowongan pekerjaan yang ada tidak dapat menampung jumlah angkatan yang ada. Selain



itu, pengangguran ini juga diakibatkan oleh kegiatan ekonomi yang menurun, penggunaan teknologi yang menggeser peran tenaga kerja dan kemunduran perkembangan industri.

- b) Pengangguran Tersembunyi, yakni pengangguran yang terjadi sebagai akibat dari keadaan dimana jumlah tenaga kerja yang ada lebih banyak dibanding jumlah yang sebenarnya dibutuhkan. Hal ini dimaksudkan agar mereka dapat menjalankan pekerjaannya dengan efisien.
- c) Pengangguran Musiman, yakni pengangguran yang terjadi karena perubahan musim. Pengangguran jenis ini hanya bekerja pada musim tertentu, misalnya petani yang bekerja pada musim tanam dan panen.
- d) Setengah Menganggur, yaitu mereka yang bekerja dengan jam kerja lebih sedikit dari jam kerja normal.

2. Jumlah Penduduk

a. Pengertian Penduduk

Penduduk merupakan orang yang tinggal dan menetap disuatu daerah atau wilayah dalam waktu tertentu. Menurut Said (2012:136), penduduk adalah orang yang bertempat tinggal disuatu daerah pada waktu tertentu dan merupakan hasil dari proses demografi yaitu fertilisasi, mortalitas, dan migrasi. Sedangkan menurut Badan Pusat Statistik (BPS), penduduk merupakan semua orang yang berdomisili di wilayah geografis RI selama 6 bulan / lebih atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan untuk menetap.



Jumlah penduduk erat hubungannya dengan angkatan kerja. Peningkatan jumlah penduduk mengakibatkan adanya angkatan kerja yang baru. Peningkatan jumlah angkatan kerja yang tidak dibarengi dengan kesempatan kerja akan memperbesar jumlah pengangguran yang sudah ada sebelumnya. Dengan populasi penduduk yang terus menerus meningkat akan menjadi beban bagi suatu daerah, hal ini dikarenakan lapangan pekerjaan yang terbatas lantas tidak diimbangi dengan jumlah penduduk yang ada (Zulaili, 2017).

Menurut Sukirno (2006: 73), penambahan jumlah penduduk akan memunculkan keadaan dengan masalah – masalah berikut : (i) jumlah pengangguran yang sudah cukup serius keadaannya makin bertambah serius lagi; (ii) perpindahan penduduk dari daerah pedesaan ke kota menjadi bertambah pesat dan menimbulkan masalah urbanisasi yang berlebihan; (iii) pengangguran di kota – kota besar terus – menerus bertambah; dan (iv) keadaan kemiskinan di negara berkembang semakin serius.

b. Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Penduduk

Pertambahan jumlah penduduk yang terjadi selalu dipengaruhi oleh faktor – faktor kependudukan. Menurut Bidarti (2020; 33 - 37), setidaknya ada tiga hal yang mempengaruhi perubahan penduduk, yakni :

1) Kelahiran (Fertilisasi)

Kelahiran (fertilisasi) merupakan jumlah kelahiran hidup yang dimiliki oleh seseorang atau sekelompok perempuan. Fertilisasi merupakan faktor utama yang menyebabkan terjadi pertumbuhan



penduduk. Angka kelahiran yang tinggi akan menyebabkan penambahan jumlah penduduk yang tinggi pula.

2) Kematian (Mortalitas)

Kematian (mortalitas) merupakan hilangnya tanda – tanda kehidupan seseorang secara permanen. Mortalitas merupakan salah satu faktor yang juga mempengaruhi pertumbuhan penduduk, namun berbeda dari kelahiran. Kematian (mortalitas) yang bertambah berarti menurunkan pertumbuhan penduduk dan begitupun sebaliknya.

Mortalitas merupakan indikator yang menentukan kesejahteraan penduduk, dan mempresentasikan kualitas penduduk dalam suatu wilayah. Tingkat mortalitas yang rendah menunjukkan keberhasilan pembangunan suatu wilayah.

3) Migrasi

Migrasi adalah peristiwa perpindahan penduduk dari suatu tempat ke tempat lainnya. Migrasi merupakan bagian dari mobilitas penduduk, yakni perpindahan penduduk dari suatu daerah ke daerah lain.

c. Teori Kependudukan

Dalam Bidarti (2020: 17-20), terdapat beberapa teori tentang kependudukan, yaitu :

1) Aliran Malthusian

Thomas Robert Malthus adalah orang pertama yang mengemukakan tentang penduduk. Dalam "Essay Population", Malthus beranggapan bahwa bahan makanan penting untuk kelangsungan hidup, nafsu manusia tak dapat ditahan dan pertumbuhan penduduk jauh lebih



cepat dari bahan makanan. Teori Malthus menekankan tentang pentingnya menekan keseimbangan pertumbuhan penduduk terhadap persediaan bahan makanan. Robert Malthus mengemukakan beberapa pendapat tentang kependudukan, yaitu sebagai berikut :

- a) Penduduk apabila tidak ada pembatasan akan berkembang biak dengan sangat cepat dan memenuhi dengan cepat beberapa bagian dari permukaan bumi.
- b) Manusia untuk hidup memerlukan bahan makanan, sedangkan laju pertumbuhan makanan jauh lebih lambat (deret hitung) dibandingkan dengan laju pertumbuhan penduduk (deret ukur).

2) Aliran Marxist

Aliran ini dipelopori oleh Karl Marx dan Frederick Hegel. Menurut mereka bahwa tekanan penduduk di suatu Negara bukanlah tekanan penduduk terhadap bahan makanan, tetapi tekanan terhadap kesempatan kerja. Marxist berpendapat bahwa semakin banyak jumlah manusia semakin tinggi produk yang dihasilkan, jadi dengan demikian tidak perlu diadakan pembatasan penduduk. Beberapa pendapat Marxist yaitu :

- a) Populasi manusia tidak menekan makanan tetapi memengaruhi kesempatan kerja.
- b) Kemelaratan bukan terjadi karena cepatnya pertumbuhan penduduk, tapi karena kaum kapitalis mengambil sebagian hak para buruh.
- c) Semakin tinggi tingkat populasi manusia, semakin tinggi produktivitasnya. Jika teknologi tidak menggantikan tenaga manusia sehingga tidak perlu menekan jumlah kelahirannya.



3. Tingkat Pendidikan

a. Pengertian Pendidikan

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran untuk memperoleh serta mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan atau kemampuan. Pendidikan merupakan usaha untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi – potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani dengan nilai – nilai yang ada di masyarakat dan kebudayaan (Ikhsan, 2005 : 1-2).

Menurut Undang – Undang No. 20 Tahun 2013, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.

Dalam Ikhsan (2005 :4-5), definisi pendidikan yang dikemukakan oleh para ahli antara lain :

- 1) Driyarkara mengatakan bahwa pendidikan adalah upaya memanusiakan manusia. Peningkatan manusia ke taraf insani itulah yang disebut mendidik. Pendidikan ialah pemanusiaan manusia muda.
- 2) *Dictionary of Education* menyebutkan bahwa pendidikan adalah proses dimana seseorang mengembangkan kemampuan sikap dan bentuk – bentuk tingkah laku lainnya di dalam masyarakat dimana ia hidup, proses sosial dimana orang dihadapkan pada pengaruh



lingkungan yang terpilih dan terkontrol (khususnya yang datang dari sekolah), sehingga dia dapat memperoleh atau mengali perkembangan kemampuan sosial dan kemampuan individu yang optimum.

- 3) Crow and crow menyebutkan bahwa pendidikan adalah proses yang berisi berbagai macam kegiatan yang cocok bagi individu untuk kehidupan sosialnya dan membantu meneruskan adat dan budaya serta kelembagaan sosial dan generasi ke generasi.
- 4) Ki Hadjar Dewantara menyebutkan bahwa pendidikan umumnya berarti daya upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin, karakter), pikiran (intelekt), dan tubuh anak.
- 5) Didalam GBHN tahun 1973 disebutkan bahwa pendidikan pada hakikatnya adalah usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan diluar sekolah dan berlangsung seumur hidup.

Dalam *Human Capital Teory* menekankan konsep bahwa modal utama manusia meliputi pendidikan, keterampilan, dan kesehatan. *Human Capital* menurut Becker tidak dapat memisahkan seseorang dari pengetahuannya, keterampilan, kesehatan, atau menghargai sehingga ditegaskan bahwa pendidikan dan pelatihan adalah investasi yang paling penting dalam human capital (Sagala, 2017 : 40). Sumber daya manusia dengan pengetahuan, keahlian, dan keterampilan itulah yang dapat menjalankan sumber – sumber daya lainnya untuk meningkatkan kualitas kesejahteraan (Sagala, 2017 : 37).



Pendidikan adalah hal yang mendasar untuk meningkatkan kualitas kehidupan manusia dan menjamin kemajuan sosial dan ekonomi (Todaro, 2003:404). Pendidikan merupakan indikator dalam mengukur kualitas sumber daya manusia yang ada, tingkat pendidikan yang tinggi berarti kualitas SDM baik. Seseorang dengan pendidikan memiliki keahlian dan pengetahuan yang tinggi pula. Ketika memiliki keahlian dan kemampuan yang tinggi maka akan menghasilkan produktivitas yang tinggi sehingga akan lebih mudah mendapatkan pekerjaan (Hadi, 2020).

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), tingkat pendidikan yang menjadi indikator kualitas SDM pada suatu daerah dapat diukur dengan menggunakan Angka Melek Huruf. Angka melek huruf merupakan proporsi penduduk usia 15 tahun ke atas yang mempunyai kemampuan membaca dan menulis huruf latin dan lainnya terhadap penduduk usia 15 tahun keatas. Namun penggunaan AMH sebagai indikator pengukuran tingkat pendidikan disuatu daerah telah diganti dengan metode yang baru, yakni Indeks Pendidikan (I_p) sebab AMH dianggap sudah tidak relevan dalam mengukur pendidikan secara utuh karena tidak dapat menggambarkan kualitas pendidikan. Selain itu, AMH di sebagian besar daerah sudah tinggi sehingga tidak dapat membedakan tingkat pendidikan antara daerah dengan baik. Dimana indeks pendidikan merupakan perbandingan antara rata – rata lama sekolah dan angka harapan lama sekolah. Adapun rumus untuk mencari indeks pendidikan :



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR

UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN



$$I_P = \frac{I_{HLS} + I_{RLS}}{2}$$

Keterangan :

I_{HLS} = Indeks Harapan Lama Sekolah

I_{RLS} = Indeks Rata – Rata Lama Sekolah

b. Tingkatan Pendidikan

Menurut undang – Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, jenjang pendidikan terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

1) Pendidikan Dasar

Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah. Jenjang pendidikan dasar berbentuk Sekolah dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau sederatnya, serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTS) atau yang sederatnya.

2) Pendidikan Menengah

Pendidikan menengah merupakan lanjutan dari pendidikan dasar, berupa pendidikan menengah umum dan menengah kejuruan. Pendidikan ini berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau yang sederajat.

3) Pendidikan Tinggi

Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana,



magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi.

c. Jenis Pendidikan

Jenis pendidikan adalah satuan pendidikan yang dikelompokkan sesuai dengan sifat dan tujuannya. Jenis pendidikan terdiri atas pendidikan sekolah dan pendidikan luar sekolah (Ikhsan, 2005 : 21-22).

1) Pendidikan Sekolah

Pendidikan sekolah adalah jenis pendidikan yang berjenjang, berstruktur dan berkesinambungan, sampai dengan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan sekolah mencakup pendidikan umum, pendidikan kejuruan, pendidikan kedinasan, pendidikan keagamaan, dan Pendidikan Angkatan Bersenjata Republik Indonesia.

2) Pendidikan Luar Sekolah

Pendidikan luar sekolah adalah jenis pendidikan yang tidak selalu terikat oleh jenjang dan struktur persekolahan, tetapi dapat berkesinambungan. Pendidikan luar sekolah menyediakan program pendidikan yang memungkinkan terjadinya perkembangan peserta didik dalam bidang sosial, keagamaan, budaya, keterampilan dan keahlian. Pendidikan luar sekolah dapat dibedakan menjadi pendidikan keterampilan, pendidikan perluasan wawasan dan pendidikan keluarga.



4. Upah

a. Pengertian Upah

Menurut UU No. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan, upah adalah hak pekerja/buruh yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari dari pengusaha atau pemberi kerja kepada pekerja atau buruh yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan, atau peraturan perundang – undangan, termasuk tunjangan bagi pekerja/buruh dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan/atau jasa yang telah atau akan dilakukan

Sedangkan menurut Badan Pusat Statistik (BPS) upah adalah suatu penerimaan dari pengusaha kepada pekerja untuk pekerjaan atau jasa yang telah atau akan dilakukan, dinyatakan atau dinilai dalam bentuk uang yang ditetapkan menurut suatu persetujuan, atau peraturan – undangan dan dibayarkan atas dasar suatu perjanjian kerja antara pengusaha dengan pekerja termasuk tunjangan baik untuk pekerja sendiri maupun keluarganya.

Upah merupakan balas jasa yang diterima oleh pekerja atas pekerjaan yang telah dilakukan. Upah dimaksudkan untuk memenuhi kehidupan yang layak bagi pekerja, dimana upah digunakan untuk mengukur kesejahteraan pekerja.

Menurut Prakoso (2020), penetapan upah yang semakin tinggi akan mendorong para pencari kerja semakin bersemangat untuk mencari pekerjaan yang pada akhirnya akan menurunkan angka pengangguran. Upah itu sendiri tidak terlepas dari komponen yang terdapat didalamnya, komponen upah tersebut terdiri atas :



- 1) Upah pokok
- 2) Tunjangan tetap
- 3) Tunjangan tidak tetap

b. Jenis – Jenis Sistem Upah

Dalam menentukan upah yang akan diberikan kepada buruh/pekerja, digunakan sesuatu yang disebut dengan sistem upah. Sistem Upah merupakan kebijakan dan strategi untuk menentukan kompensasi yang diteri oleh pekerja. Menurut Gilarso (2001: 216) sistem upah yang digunakan untuk pekerja ada enam yaitu :

1) Upah Menurut Prestasi

Upah menurut prestasi merupakan sistem upah dengan besaran yang dihitung berdasarkan prestasi atau hasil yang dicapai dalam waktu tertentu.

2) Upah Waktu

Upah waktu merupakan besaran upah yang ditentukan berdasarkan waktu yang digunakan dalam melakukan pekerjaan. Upah waktu dihitung per jam, per hari, perminggu dan perbulan.

3) Upah Borongan

Upah borongan merupakan balas jasa yang dibayar untuk suatu pekerjaan yang diborongkan. Sistem upah ini diterapkan pada pekerjaan yang dilakukan oleh suatu kelompok kerja, misalnya pekerjaan untuk pembangunan gedung, jalan, dsb.

4) Upah Premi

Upah premi merupakan kombinasi dari upah waktu dan upah potongan. Upah dasar untuk prestasi "normal" berdasarkan waktu



atau jumlah hasil. Apabila mencapai prestasi lebih dari itu, pekerja tersebut diberi "premi".

5) Upah Bagi Hasil

Upah bagi hasil merupakan sistem upah yang biasa digunakan dibidang pertanian dan usaha keluarga.

6) Upah Gaji Pegawai Negeri

Gaji Pegawai Negeri Sipil (GPNS) berdasarkan prinsip pendidikan dan masa kerja. Setiap orang yang diangkat menjadi pegawai negeri mendapat gaji pokok yang ditentukan oleh golongan dan masa kerja.

c. Faktor – Faktor yang Menimbulkan Perbedaan Upah

Upah yang diterima oleh pekerja pada suatu pekerjaan terdiri atas berbagai macam atau dengan kata lain berbeda. Perbedaan tingkatan upah ini dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Sukirno (2013: 364-365), faktor – faktor yang mempengaruhi upah antara lain :

1) Permintaan dan Penawaran Tenaga Kerja

Permintaan dan penawaran tenaga kerja dalam suatu jenis pekerjaan mempunyai peranan besar dalam penentuan upah. Ketika penawaran tenaga kerja tinggi dan permintaannya sedikit, upah akan mencapai tingkat rendah. Sebaliknya jika penawaran rendah dan permintaan akan tenaga kerja tinggi, maka upah mencapai tingkat yang tinggi.

2) Perbedaan Corak Pekerjaan

Pekerjaan dalam kegiatan ekonomi meliputi berbagai jenis pekerjaan, ada pekerjaan yang sulit dan sangat mudah dikerjakan, ada



pekerjaan yang memerlukan tenaga fisik yang besar dan ada yang tidak, dan ada pula pekerjaan yang dilakukan dalam keadaan yang kurang menyenangkan. Penentuan upah yang akan lebih tinggi untuk pekerjaan yang sulit dan memerlukan banyak tenaga dan fisik.

3) Perbedaan Kemampuan, Keahlian dan Pendidikan

Segolongan pekerjaan mempunyai kepandaian, ketekunan dan ketelitian yang lebih baik. Sifat tersebut menyebabkan mereka mempunyai produktivitas yang lebih tinggi dan para pengusaha akan memberi upah yang lebih tinggi. Biasanya makin rumit pekerjaan yang dilakukan, makin lama masa pendidikan dari tenaga ahli yang diperlukan. Pendidikan yang panjang tersebut menyebabkan tidak banyak tenaga kerja yang dapat mencapainya. Kekurangan penawaran ini yang kemudian menyebabkan upah yang diperoleh akan lebih tinggi. Disamping itu tenaga kerja dengan pendidikan yang tinggi memperoleh pendapatan yang lebih tinggi karena pendidikan yang ia miliki juga membuatnya memiliki kemampuan yang lebih dan kemampuan kerjanya menjadikannya produktif.

4) Pertimbangan Bukan Keuangan

Daya tarik sesuatu pekerjaan bukan hanya bergantung kepada besarnya upah yang ditawarkan. Tetapi ada tidaknya perumahan yang tersedia, jauh dekatnya kepada rumah pekerja, apakah terletak di kota besar atau tempat yang terpencil, dan adakah pekerjaan tersebut harus berpisah dari keluarganya, suasana dalam perusahaan yang dimasuki, hubungan daintara pekerja adalah suatu pertimbangan yang harus difikirkan dalam menentukan tingkat



pendapatan yang dituntutnya. Faktor – faktor ini mempunyai peranan yang cukup penting saat memilih pekerjaan. Seseorang seringkali bersedia menerima upah yang lebih rendah apabila pertimbangan bukan keuangan sesuai dengan keinginannya. Sebaliknya ketika faktor – faktor bukan keuangan banyak yang tidak sesuai dengan keinginannya maka ia akan menuntut upah yang lebih tinggi untuk pekerjaan yang ditawarkan kepadanya.

5) Mobilitas Tenaga Kerja

Dalam konteks mobilitas tenaga kerja, ketika dalam pasar tenaga kerja terjadi perbedaan upah maka tenaga kerja akan mengalir ke pasar tenaga kerja yang upahnya lebih tinggi. Perpindahan tersebut akan terus berlangsung sehingga tidak lagi terdapat perbedaan upah. Namun pada kenyataannya, upah dari suatu pekerjaan diberbagai wilayah dan bahkan didalam suatu wilayah tidak selalu sama. Faktor yang menimbulkan perbedaan tersebut salah satunya adalah ketidaksempurnaan dalam mobilitas tenaga kerja.

5. Upah Minimum

Dalam Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 1 tahun 1999, upah minimum merupakan upah bulanan terendah yang terdiri dari upah pokok termasuk tunjangan tetap. Upah minimum yang ditetapkan di Kabupaten/Kota disebut dengan dengan Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK), dimana upah minimum ini ditetapkan oleh gubernur. Dalam Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2015 Bab V Tentang Upah Minimum, penetapan upah minimum ini didasarkan pada hasil peninjauan kebutuhan



hidup layak (KHL) serta Upah minimum kabupaten/kota yang ditetapkan harus lebih besar dari upah minimum provinsi di provinsi yang bersangkutan. Penetapan upah ini dapat dihitung berdasarkan formula perhitungan sebagai berikut :

$$UM_n = UM_t + \{UM_t \times (\text{Inflasi}_t + \% \Delta \text{PDB}_t)\}$$

Dimana :

UM_n = Upah minimum yang ditetapkan

UM_t = Upah minimum tahun berjalan

Inflasi_t = Inflasi yang dihitung dari september lalu sampai dengan september tahun berjalan

$\% \Delta \text{PDB}_t$ = Pertumbuhan produk domestik bruto yang dihitung mencakup periode kuartal iii dan iv tahun sebelumnya dan periode kuartal i dan ii tahun berjalan.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1	Rahmawati (2016)	Faktor– Faktor yang Mempengaruhi Pengangguran di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2000 – 2004	Analisis regresi linear berganda	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa inflasi dan investasi berpengaruh negatif tidak signifikan, upah minimum berpengaruh positif dan signifikan, jumlah penduduk berpengaruh negatif dan signifikan, pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif tidak signifikan.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR

UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN



2	Muhammad Baihaki Hani Gufron (2020)	Analisis Pengaruh Upah Minimum, PDRB, Jumlah Penduduk dan Indek Pembangunan Manusia Terhadap Jumlah Pengangguran di Jawa Timur Tahun 2018	Analisis regresi linear berganda data cross section	Penelitian ini menunjukkan bahwa PDRB, Jumlah penduduk, dan IPM berpengaruh positif. Sedangkan Upah minimum tidak berpengaruh terhadap pengangguran
3	Sofyan Hadi (2020)	Pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat Pendidikan dan Inflasi Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Jawa Tengah Pada Tahun 2008 – 2017	Analisis regresi linear berganda	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah penduduk dan inflasi berpengaruh positif tidak signifikan. Sedangkan tingkat pendidikan berpengaruh negatif signifikan terhadap pengangguran terbuka.
4	Zulaili (2017)	Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengangguran di Provinsi Lampung	Analisis regresi linear berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan hasil bahwa jumlah penduduk dan indeks pembangunan manusia berpengaruh positif signifikan. Sedangkan upah minimum tidak berpengaruh signifikan.
5	Renno Adbi Prakoso (2020)	Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pengangguran Terdidik Di Pulau Jawa Tahun 2010 – 2018	Analisis regresi linear berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan upah minimum dan angka partisipasi berpengaruh positif signifikan. Sedangkan tingkat pendidikan dan angka partisipasi murni berpengaruh negatif signifikan.



6	Sofiatuz Zahroh (2017)	Analisis Pengaruh PDRB, Angkatan Kerja, dan Upah Minimum Terhadap Pengangguran di Kota Malang	Analisis linear berganda dengan aplikasi Eviews	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PDRB dan angkatan kerja berpengaruh positif terhadap pengangguran. Sedangkan Upah minimum berpengaruh negatif terhadap pengangguran di Malang.
7.	Khusnul Khotimah (2018)	Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pertumbuhan Ekonomi, Angkatan Kerja dan Upah Minimum terhadap Tingkat Pengangguran di DIY Tahun 2009 – 2015	Analisis data panel dengan program STATA	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran, angkatan kerja dan upah minimum berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran, serta pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh terhadap tingkat pengangguran.
8.	Dian Priastiwati dan Herniwati Retno Handayani (2019)	Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Pendidikan, Upah Minimum dan PDRB Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Jawa Tengah.	Analisis data panel dengan program Eviews	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran. Sedangkan pendidikan, upah minimum dan PDRB berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran.
9.	Samsul Arifin dan Firmansyah (2020)	Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Kesempatan Kerja Terhadap Pengangguran di Provinsi Banten	Analisis regresi data panel	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan dan kesempatan kerja berpengaruh negatif terhadap pengangguran.



10.	Dewi Indriani (2019)	Pengaruh Upah Minimum dan Jumlah Penduduk Terhadap Tingkat Pengangguran di Provinsi Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam	Analisis regresi linear berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upah minimum dan jumlah penduduk tidak berpengaruh signifikan terhadap pengangguran di Provinsi Lampung.
11.	Fitri Junaidi (2016)	Pengaruh pendidikan, upah dan kesempatan kerja terhadap pengangguran terdidik di Provinsi Jambi	Analisis regresi linear berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pendidikan berpengaruh positif dan signifikan, variabel kesempatan kerja berpengaruh negatif dan signifikan serta variabel upah minimum tidak berpengaruh signifikan terhadap pengangguran di Provinsi Jambi.

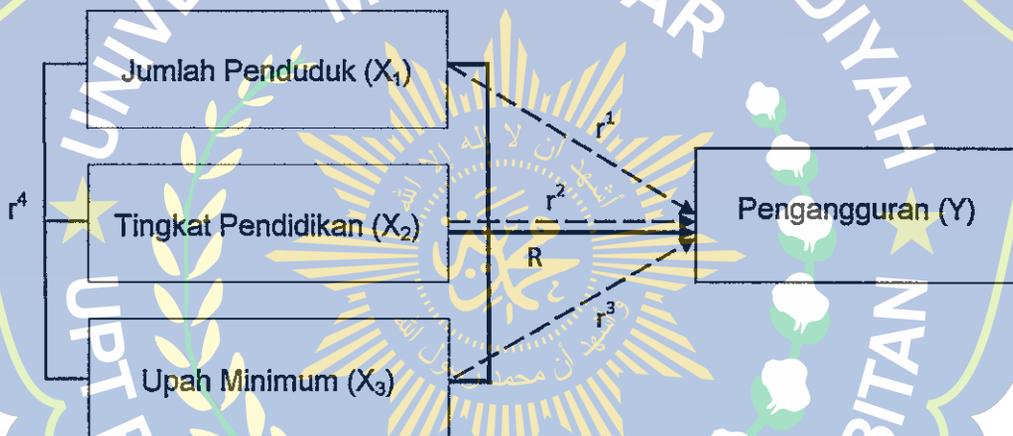
C. Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir merupakan gambaran konsep yang menjelaskan tentang hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Berdasarkan penelitian terdahulu, variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengangguran dan variabel independen adalah jumlah penduduk, tingkat pendidikan dan Upah Minimum. Perubahan yang terjadi pada variabel independen (X) akan memberikan pengaruh terhadap variabel dependen (Y). Teori Marxist mengatakan bahwa penambahan jumlah penduduk akan menekan kesempatan kerja sehingga ketika variabel jumlah penduduk bertambah maka akan menambah pengangguran. Peningkatan jumlah penduduk yang tidak diikuti oleh peningkatan kualitas pendidikan juga akan memengaruhi pengangguran yang ada. Penetapan upah atau upah



yang berlaku disuatu daerah juga akan memengaruhi pengangguran yang ada karena merupakan upah salah satu pertimbangan dalam mencari pekerjaan. Ketika upah yang ditawarkan tinggi maka akan meningkatkan penawaran tenaga kerja dan mendorong motivasi untuk bekerja. Dengan demikian kerangka berfikir pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1.
Kerangka Pikir



Keterangan :

r^1, r^2, r^3 = Korelasi parsial
 r^4 = Korelasi antar variabel
 R = Korelasi simultan

D. Hipotesis

1. Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap Pengangguran

Jumlah penduduk merupakan jumlah orang yang tinggal atau menetap pada suatu wilayah. Peningkatan jumlah penduduk berarti juga meningkatkan jumlah angkatan, peningkatan jumlah angkatan kerja yang kemudian tidak dibarengi dengan kesempatan kerja akan menyebabkan



pertambahan jumlah pengangguran (Priastiwi dan Handayani, 2019). Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

H₁ = Jumlah penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengangguran.

2. Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Pengangguran

Pendidikan merupakan indikator pengukuran kualitas seseorang, dengan pendidikan tinggi seseorang memiliki kemampuan yang tinggi pula. Pendidikan merupakan modal penting yang harus dimiliki seseorang agar bisa bersaing dalam pasar tenaga kerja, semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mempermudah untuk memperoleh kerja (Roring dkk, 2020). Dengan pendidikan, seseorang akan lebih mudah untuk mendapatkan pekerjaan, karena dengan pendidikan yang tinggi seseorang memiliki skill, motivasi serta agresifitas tinggi dalam bekerja (Arifin dan Firmansyah 2020). Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

H₂ = Tingkat pendidikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengangguran.

3. Pengaruh Upah Minimum Terhadap Pengangguran

Penetapan upah pada suatu daerah akan memberikan pengaruh pada pengangguran yang ada. Ketika upah yang ditetapkan disuatu daerah rendah, maka akan meningkatkan pengangguran di daerah itu. Sebaliknya jika tingkat upah yang ditetapkan tinggi, maka seseorang akan termotivasi untuk mencari pekerjaan sehingga angka pengangguran menurun. Penetapan upah dengan tingkat yang tinggi akan mendorong seseorang



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR

UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN



mencari pekerja karena mereka beranggapan bahwa dengan adanya kenaikan upah maka akan cukup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. (Khotimah,2018). Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu :

H₃ = Upah minimum berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengangguran.





BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini digunakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif, dimana jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian asosiatif kausal. Menurut Sugiyono (2017 : 57) penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 24 September – 24 November 2021..

C. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran

1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengangguran. Pengangguran merupakan suatu keadaan dimana seseorang ingin bekerja tapi belum mendapatkan pekerjaan. Variabel pengangguran dalam penelitian ini diukur dari jumlah pengangguran yang pada tahun 2013 – 2020 dan dinyatakan dalam satuan jiwa.

2. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini terdiri atas 3 variabel, yakni jumlah penduduk, tingkat pendidikan dan Upah Minimum.



a. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk merupakan jumlah orang yang menetap atau tinggal disuatu wilayah. Variabel jumlah penduduk dalam penelitian ini dapat dilihat dari jumlah penduduk dari tahun 2013 – 2020 dan dinyatakan dalam satuan jiwa.

b. Tingkat Pendidikan

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran untuk memperoleh serta mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan. Tingkat pendidikan dalam dilihat dengan indikator Indeks Pendidikan, dimana indeks pendidikan merupakan perbandingan antara rata – rata lama sekolah dan angka harapan lama sekolah. Adapun rumus untuk mencari indeks pendidikan :

$$I_P = \frac{I_{HLS} + I_{RLS}}{2}$$

Keterangan :

I_{HLS} = Indeks Harapan Lama Sekolah

I_{RLS} = Indeks Rata – Rata Lama Sekolah

c. Upah Minimum

Upah merupakan balas jasa yang diterima seseorang atas pekerjaan yang telah dilakukan. Dalam penelitian ini, variabel Upah Minimum dapat dilihat dari besarnya Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) yang digunakan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan pada tahun 2013 - 2020 dan dinyatakan dalam satuan rupiah.



D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan jumlah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk kemudian dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017 : 80) Adapun populasi yang dijadikan sebagai objek penelitian adalah jumlah penduduk, tingkat pendidikan dan Upah Minimum serta pengangguran di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2017 : 81). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah jumlah penduduk, tingkat pendidikan dan Upah Minimum serta pengangguran di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan pada tahun 2013 – 2020.

E. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis data sekunder. Menurut Sugiyono (2017 : 137) data sekunder merupakan data yang tidak langsung diberikan kepada pengumpul data. Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu diperoleh dari publikasi Badan Pusat Statistik (BPS) dan Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode studi pustaka. Metode studi pustaka merupakan metode



pengumpulan data yang diperoleh dari laporan penelitian, dokumen, buku – buku ilmiah, artikel juga situs web yang berhubungan dengan penelitian.

G. Metode Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian dengan tujuan untuk mengetahui apakah didalam model regresi antar variabel mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian dilakukan dengan melihat tabel Uji Statistic Non Parametrik *Kolmogorov Smimov*. Dimana jika pada tabel Uji Statistic Non Parametrik *Kolmogorov Smimov* menunjukkan nilai Sig (2-Tailed) menunjukkan nilai lebih besar dari 0, 05, maka disimpulkan bahwa data terdistribusi dengan normal.

b) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas merupakan uji untuk mengetahui apakah dalam model regresi yang terbentuk terdapat korelasi yang tinggi diantara variabel bebas atau tidak. Jika hasil uji model menunjukkan korelasi yang tinggi antar variabel bebas maka dinyatakan mengandung gejala multikolinier. Dalam penelitian ini uji multikolinier dilakukan dengan melihat nilai TOL (*Tolerance*) dan VIF (*Variance Inflation Factor*) pada hasil output SPSS. Apabila nilai VIF < 10 dan nilai Tolerance > 0,10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

c) Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah ada variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika



variance dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka terjadi homoskedastisitas dan jika variance berbeda maka terjadi Heterokedastisitas. Untuk mengetahui terjadi tidaknya Heterokedastisitas pada penelitian ini dilihat dari Scatterplot. Jika pola menyebar acak di atas ataupun di bawah angka 0 pada sumbu *Regression Studentized Residual*, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d) Uji autokorelasi

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Autokorelasi terjadi karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan antara satu sama lainnya. Untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi pada penelitian ini, maka digunakan Uji Durbin Watson, yaitu nilai $du < dw < 4-dL$ maka tidak terjadi autokorelasi, dan sebaliknya.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan pengujian dengan tujuan untuk menganalisis hubungan linear antara 2 variabel bebas atau lebih dan 1 variabel terikat. Bentuk dari persamaan regresi linear berganda yaitu :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y = Pengangguran

β_0 = Konstanta

$\beta_1 - \beta_3$ = Koefisien regresi masing – masing variabel



- X_1 = Jumlah Penduduk
 X_2 = Tingkat Pendidikan
 X_3 = Upah Minimum
 e = Error term

Persamaan diatas merupakan persamaan non linear, maka harus dilakukan pengubahan menjadi linear dalam bentuk logaritma natural (Ln) seperti berikut:

$$\text{Ln } Y = \beta_0 + \beta_1 \text{Ln} X_1 + \beta_2 \text{Ln} X_2 + \beta_3 \text{Ln} X_3 + e$$

Dimana :

- $\text{Ln} Y$ = Pengangguran
 β_0 = Konstanta
 $\beta_1 - \beta_3$ = koefisien regresi
 $\text{Ln} X_1$ = Jumlah Penduduk
 $\text{Ln} X_2$ = Tingkat Pendidikan
 $\text{Ln} X_3$ = Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK)
 e = Error term

3. Uji Hipotesis

a) Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai R^2 menunjukkan besarnya variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Nilai R^2 berkisar antara 0 dan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Semakin besar nilai R^2 berarti semakin besar variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen. Apabila nilai R^2 adalah 0 berarti tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.



b) Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui hubungan setiap variabel independen terhadap variabel dependen, apakah masing – masing variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap variabel dependen (pengujian parsial). Bila T-hitung > T-tabel maka H_0 ditolak (signifikan), sedangkan jika T-hitung < T-tabel maka H_0 diterima (tidak signifikan). Uji t ini digunakan untuk menentukan apakah hipotesis terbukti atau tidak dimana tingkat signifikan yang digunakan adalah 5%. Untuk mengetahui arah hubungan antar variabel dapat dilihat sebagai berikut :

Jika $H_0: \beta_1 = 0 \rightarrow$ tidak berpengaruh

Jika $H_1: \beta_1 > 0 \rightarrow$ berpengaruh positif

Jika $H_1: \beta_1 < 0 \rightarrow$ berpengaruh negatif

c) Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara keseluruhan berpengaruh terhadap variabel dependen dengan menggunakan *level of significance* 5 persen, dimana kriteria pengujiannya yaitu apabila nilai F-hitung < F-tabel maka hipotesis diterima yang artinya seluruh variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan apabila F – hitung > F – tabel maka hipotesis ditolak yang berarti seluruh variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen dengan tingkat signifikan yang ditetapkan.



BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Kondisi Geografis

Gambar 4.1 Peta Wilayah Administrasi Kab. Pangkep



Sumber: BPS Kab. Pangkep, 2021

Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan merupakan salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Sulawesi Selatan yang dikenal dengan sebutan Kabupaten Tiga Dimensi karena struktur wilayah yang dimiliki, yaitu pegunungan, laut dan daratan. Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan memiliki luas wilayah 1.112,29 km², tetapi setelah diadakan analisis bersama Bakosurtanal, luas wilayah tersebut direvisi menjadi 12.362,73 km²



dengan luas wilayah daratan 898.29 km² dan luas wilayah laut 11.464,44 km² dimana panjang garis pantai yaitu 250 km. Berdasarkan letak astronomis, kabupaten pangkajene dan kepulauan terletak pada 11.00° bujur timur dan 040.40° – 080.00° lintang selatan.

Kabupaten Pangkajene dan kepulauan terdiri dari 13 kecamatan, dimana diwilayah daratan terdapat 9 kecamatan dan diwilayah kepulauan terdapat 4 kecamatan. Adapun batas – batas wilayah kabupaten pangkajene dan kepulauan yaitu :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Barru.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Maros.
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Maros dan Kabupten Bone.
- Sebelah Barat berbatasan dengan Selat Makassar.

Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan sebagai Kota Tiga Dimensi dengan struktur wilayah daratan, pegunungan dan kepulauan. Berikut wilayah daratan, pegunungan dan kepulauan dengan potensi sumber daya yang dimiliki yang dimiliki masing– masing:

a) Wilayah Daratan

Wilayah daratan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan secara garis besar ditandai dengan bentang alam wilayah dari daerah dataran rendah sampai pegunungan dengan sektor perikanan dan pertanian yang memiliki potensi yang luar biasa. Wilayah dengan potensi ini ditandai dengan sebagian besar wilayahnya merupakan area tambak dan perkebunan, dimana wilayah sektor tambak menghasilkan Ikan Bandeng atau dikenal dengan Ikan Bolu dan Udang (doang) dengan kualitas tinggi.



Pada area perkebunan menghasilkan jeruk khas Pangkep atau disebut Lemo yang merupakan hasil perkebunan andalan dan merupakan produk jeruk besar pertama di Indonesia bersama dengan Kabupaten Magetan.

Ketiga hasil dari sumber daya yang dimiliki tersebut yang kemudian menjadi ikon Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan yaitu sebutan Boledong (Bolu, Lemo dan Doang). Adapun daerah yang termasuk dalam wilayah daratan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, yaitu Kecamatan Pangkajene, Kecamatan Bungoro, Kecamatan Labakkang, Kecamatan Minasatene, Kecamatan Marang, kecamatan Mandalle dan Kecamatan Segeri

b) Wilayah Pegunungan

Wilayah pegunungan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan terdiri atas 2 kecamatan, yaitu Kecamatan Balocci dan Kecamatan Tondong Tallasa. Kecamatan yang termasuk wilayah pegunungan ini berbatasan langsung dengan 3 kabupaten yang ada di Sulawesi Selatan, yaitu Kabupaten Bone, Kabupaten Maros dan Kabupaten Barru. Wilayah pegunungan ini terdiri atas pegunungan batu dan bukit tanah dengan tingkat kesuburan yang sangat baik untuk dijadikan perkebunan.

Pegunungan batu yang dimiliki Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan saat ini dikelola oleh PT. Semen Tonasa yang merupakan perusahaan semen terbesar di Indonesia Timur dan 32 Perusahaan Batu Marmer (Marble Stone) yang kemudian hasil produknya di ekspor ke Negara Asia, seperti China, Jepang, Korea dan sebagainya. Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan sendiri pun telah dinobatkan sebagai Kabupaten dengan penghasil marmer terbesar di Asia bahkan dunia.



Selain produk semen, potensi lain yang dimiliki yaitu slika, batu bara dan batu kapur.

c) Wilayah Kepulauan

Secara garis besar, daerah yang merupakan wilayah Kepulauan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, yaitu Kecamatan Tupabbiring, Kecamatan Tupabbiring Utara, Kecamatan Liukang Tangaya dan Liukang Kalmas. Daerah yang merupakan wilayah kepulauan tersebut memiliki 112 pulau dimana diantaranya 94 pulau berpenghuni dengan jumlah penduduk 51.469 jiwa (34%). Luas laut kabupaten Pangkajene dan Kepulauan yaitu 11.464.44 km, luas pulau kecil 35.150 ha, garis pantai 250 km dan luas terumbu karang yaitu 36.000 ha. Wilayah kepulauan yang dimiliki Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan ini memiliki potensi luar biasa pada sektor perikanan dan sektor wisata bahari.

Penduduk yang tinggal di wilayah kepulauan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan umumnya berprofesi sebagai nelayan atau pembudidaya hasil laut. Lokasi penangkapan mereka disebut *taka*, yaitu terumbu karang yang hidup di perairan yang relative dangkal (reef patch), dimana hasil yang terdapat pada wilayah kepulauan ini meliputi ikan tirani, lobster, kerapu, sunu, nepoleon, katambak, tendro, teri, bawal hitam, gurita, tuna, cakalang, cucut, baronang, ekor kuning, rappo – rappo, ikan laying dan berbagai macam kerang – kerangan.

Selanjutnya sektor wisata bahari yang dimiliki yaitu terdiri dari objek wisata taman laut di Pulau Kapoposang, Pulau Langkadea, Pulau Cangke, Pulau Pala, dan beberapa pulau kosong lainnya. Wisata taman laut ini memiliki terumbu karang berbagai jenis yang dilengkapi dengan



ikan hias beraneka warna dan ragam yang dapat memikat dan mengundang wisata untuk berkunjung, baik wisatawan local maupun mancanegara untuk kegiatan menyelam atau *diving* dan *snorkeling*.

Selain itu, wilayah kepulauan Pangkajene dan Kepulauan juga memiliki wisata Maldive yang terletak di Pulau Camba – Cambang. Pulau ini menyuguhkan pesona laut dengan air yang begitu jernih dan bersih yang dipadukan dengan pasir putih pesisir pantai dan terumbu karang yang indah. Bukan hanya itu saja, pulau ini juga memiliki wahana waterboom dengan seluncuran yang langsung menuju laut.

2. Kondisi Demografi

Penduduk merupakan unsur utama dalam suatu wilayah pemerintahan dimana kondisi kependudukan mempunyai peran yang penting dalam perencanaan pembangunan. Secara demografi, Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan termasuk kabupaten jumlah penduduk banyak, dimana berdasarkan publikasi BPS Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan dalam Angka, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan berada pada urutan ke 10 dalam kategori jumlah penduduk menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan.

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

Kecamatan	Laki-Laki (jiwa)	Perempuan (jiwa)	Jumlah (jiwa)	Rasio Jenis Kelamin (%)
Liukang Tangaya	9456	9893	19349	96
Liukang kalmas	7294	7324	14618	100
Liukang Tupabbiring	8900	8828	17728	101
Liukang T. Utara	6793	6772	13565	100
Pangkajene	23864	24792	48656	96
Minasatene	19068	19872	38940	96



Balocci	8112	8448	16560	96
Tondong tallasa	4931	5168	10099	95
Bungoro	21582	22297	43879	97
Labakkang	24932	26684	15616	93
Ma'rang	16763	17638	34401	95
Segeri	10970	11369	22339	97
Mandalle	6789	7236	14025	94
Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan	169454	176321	345775	96

Sumber : BPS Kab.Pangkajene dan Kepulauan, 2021

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat dilihat keadaan jumlah penduduk perempuan dan laki – laki serta rasio jenis kelamin di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Dapat dilihat kecamatan dengan jumlah penduduk terbanyak yaitu Kecamatan Pangkajene dengan jumlah penduduk 48.656 jiwa dan kecamatan dengan jumlah penduduk tersedikit yaitu Kecamatan Tondong Tallasa yaitu sebanyak 10.099 jiwa. Pada Tabel 4.1 jumlah keseluruhan penduduk kabupaten pangkajene dan kepulauan sebanyak 345.775 jiwa dengan jumlah penduduk laki – laki sebanyak 169.454 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 176.321 jiwa serta rasio jenis kelamin 96% yang artinya jumlah penduudk perempuan lebih banyak dibandingkan dengan penduduk berjenis kelamin laki – laki.

B. Deskripsi dan Penyajian Data Hasil Penelitian

1. Jumlah Pengangguran di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Tahun 2013 – 2020 (Y)

Pengangguran merupakan suatu keadaan dimana seseorang yang seharusnya sudah bekerja tetapi belum mendapatkan pekerjaan. Pengangguran merupakan permasalahan yang dialami oleh setiap daerah dimana penyebab utamanya adalah kurangnya lapangan pekerjaan, Pengangguran selalu menjadi permasalahan krusial yang



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR

★ UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN ★



dihadapi oleh suatu daerah, termasuk Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Keadaan pengangguran di Kabupaten Pangkep dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2 Jumlah Pengangguran di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Tahun 2013 - 2020

Tahun	Jumlah Pengangguran (Dalam Ribu Jiwa)
2013	6684
2014	12792
2015	9487
2016	9821
2017	9819
2018	10419
2019	7962
2020	8389

Sumber: BPS Pangkajene dan Kepulauan, 2021

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat keadaan pengangguran di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan selama delapan tahun terakhir mengalami peningkatan dan penurunan atau fluktuatif. Jumlah pengangguran terendah terjadi pada tahun 2013 yaitu 6.684 jiwa. Sedangkan jumlah pengangguran tertinggi yaitu terjadi pada tahun 2014 yaitu sebanyak 12.792 jiwa dari total jumlah penduduk yang tergolong angkatan kerja. Perbedaan jumlah pengangguran pada tahun 2013 dan tahun 2014 sangat jauh, yaitu meningkat 2 kali lipat dari jumlah pengangguran sebelumnya.



2. Jumlah Penduduk di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Tahun 2013 – 2020 (X₁)

Jumlah penduduk merupakan jumlah atau keseluruhan orang yang tinggal atau menetap disuatu daerah. Penduduk juga merupakan factor penentu dalam proses pembangunan daerah. Sedikit atau banyak banyaknya penduduk disuatu daerah akan memberikan dampak terhadap keadaan pembangunan didaerah tersebut. Bukan hanya menjadi pendorong kegiatan pembangunan, tetapi jumlah penduduk juga dapat menjadi penghambat dalam proses pembangunan apabila jumlahnya terlalu banyak dan tidak dapat dikendalikan.

Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan sendiri merupakan kabupaten yang juga termasuk kedalam kategori kabupaten dengan jumlah penduduk yang banyak di Provinsi Sulawesi Selatan. Keadaan penduduk di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Jumlah Penduduk di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Tahun 2013 - 2020

Tahun	Jumlah Penduduk (Jiwa)
2013	317110
2014	320293
2015	323597
2016	326694
2017	329791
2018	332674
2019	335514
2020	345775

Sumber: BPS Pangkajene dan Kepulauan, 2021



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR

UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN



Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat keadaan jumlah penduduk di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan selama delapan tahun terakhir. Keadaan jumlah penduduk di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan mengalami fluktuasi atau fluktuatif, dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2020 jumlah penduduk terus mengalami peningkatan, yaitu dari 317.110 jiwa hingga sekarang sebanyak 345.775 jiwa.

Jumlah penduduk yang terus meningkat ini jika tidak dapat dikendalikan atau pertumbuhan jumlah penduduk ini tidak disertai dengan penambahan kebutuhan penduduk maka dikhawatirkan akan menimbulkan permasalahan ekonomi lainnya.

3. Tingkat Pendidikan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Tahun 2013 – 2020 (X₂)

Pendidikan merupakan hal urgent yang juga harus menjadi perhatian pemerintah daerah. Pendidikan merupakan sarana untuk mendapatkan pengetahuan yang kemudian akan menjadi bekal dimasa depan mengingat bahwa modal utama dalam persaingan mencari pekerjaan adalah pengetahuan yang dimiliki. Pemerintah daerah harus memperhatikan pendidikan penduduknya yang nantinya akan menjadi factor yang mempengaruhi pembangunan daerah. Daerah dengan pembangunan daerah yang baik dan bagus tentu saja ialah daerah dengan penduduk yang memiliki pendidikan yang baik karena penduduk yang akan membantu dalam proses pembangunan, termasuk Kabupaten pangkajene dan Kepulauan. Keadaan pendidikan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan dapat dilihat dari tabel berikut:



Tabel 4.4 Tingkat Pendidikan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Tahun 2013 - 2020

Tahun	Tingkat Pendidikan (%)
2013	56,54
2014	58,73
2015	58,80
2016	58,85
2017	59,38
2018	59,44
2019	60,08
2020	60,98

Sumber: BPS Pangkajene dan Kepulauan, 2021

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bagaimana keadaan tingkat pendidikan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan dari tahun 2013 – 2020. Selama delapan tahun terakhir tingkat pendidikan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan terus mengalami peningkatan, ini artinya pendidikan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan setiap tahunnya semakin membaik. Tingkat pendidikan pada tahun 2020 yaitu 60,98% yang artinya setiap 100 penduduk ada 60,98% persen penduduk yang sudah memiliki pendidikan yang baik dari jumlah penduduk tersebut. Meskipun belum berada pada tingkat yang sangat baik, tetapi jumlah ini sudah bagus dan baik. Pemerintah harus terus melakukan tindakan untuk meningkatkan pendidikan penduduk yang ada di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR

UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN



4. Upah Minimum di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Tahun 2013 – 2020 (X₃)

Upah Minimum yang berlaku di kabupaten/kota tertentu disebut Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK). Di Provinsi Sulawesi Selatan hanya ada 3 kabupaten yang memiliki Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK), yaitu Kabupaten Bone, Kota Makassar dan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Penetapan UMK disuatu dilakukan melalui mekanisme yang meliputi pembahasan dan penetapan usulan UMK dan penandatanganan usulan UMK oleh bupati yang kemudian diteruskan ke gubernur. Penetapan besar dan kecilnya UMK disuatu daerah berdasarkan pada inflasi dan pertumbuhan ekonomi daerah tersebut. Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan yang merupakan salah satu Kabupaten yang memiliki UMK dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.5 Upah Minimum di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Tahun 2013 - 2020

Tahun	Upah Minimum (Rupiah)
2013	1.500.000,-
2014	1.900.000,-
2015	2.100.000,-
2016	2.313.360,-
2017	2.504.212,-
2018	2.722.329,-
2019	2.941.000,-
2020	3.191.279,-

Sumber: BPS Pangkajene dan Kepulauan, 2021

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat dilihat keadaan Upah Minimum di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan dimana selama delapan tahun terakhir Upah Minimum di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan terus



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR

★ UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN ★



mengalami kenaikan. Mulai dari tahun 2013 besaran Upah Minimum Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan sebesar 1.500.000,- hingga tahun 2020 besaran Upah Minimum Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan yaitu 3.191.279,-

C. Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

ä. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian dengan tujuan untuk mengetahui apakah didalam model regresi antar variabel mempunyai distribusi yang normal atau tidak.

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		8
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	.13996404
Most Extreme Differences	Absolute	.278
	Positive	.157
	Negative	-.278
Test Statistic		.278
Asymp. Sig. (2-tailed)		.070 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data diolah, SPSS 22

Pengujian normalitas pada model regresi dalam dilihat dari uji *Non Parametric One Sample Kolmogorov Smimov* yaitu nilai Sig (2-Tailed) menunjukkan nila > dari 0,05. Pada tabel 4.6 One sample kolmogorov smirnov diatas dapat dilihat nilai Sig(2-Tailed) sebesar



0,070, dimana nilai $0,070 >$ dari $0,05$ sehingga dapat dinyatakan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas merupakan uji untuk mengetahui apakah dalam model regresi yang terbentuk terdapat korelasi yang tinggi diantara variabel bebas atau tidak. Jika hasil uji model menunjukkan korelasi yang tinggi antar variabel bebas maka dinyatakan mengandung gejala multikolinier. Gejala multikolinieritas dapat dilihat dari nilai Tolerance dan VIF pada tabel coefficient dimana nilai Tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 .

Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1	.107	9.372
	X2	.091	10.937
	X3	.059	17.092

Sumber : Data diolah, SPSS 22

Berdasarkan tabel 4.7 diatas maka dapat dilihat nilai Tolerance dan VIF masing – masing variabel :

- Nilai Tolerance variabel X_1 $0,107 >$ dan nilai VIF $9.372 < 10$ sehingga dapat disimpulkan variabel jumlah penduduk tidak terdapat gejala multikolinieritas.
- Nilai Tolerance variabel X_2 $0,091 < 0.10$ dan nilai VIF $10.973 > 10$ sehingga dapat disimpulkan terjadi gejala multikolinieritas pada variabel tingkat pendidikan.

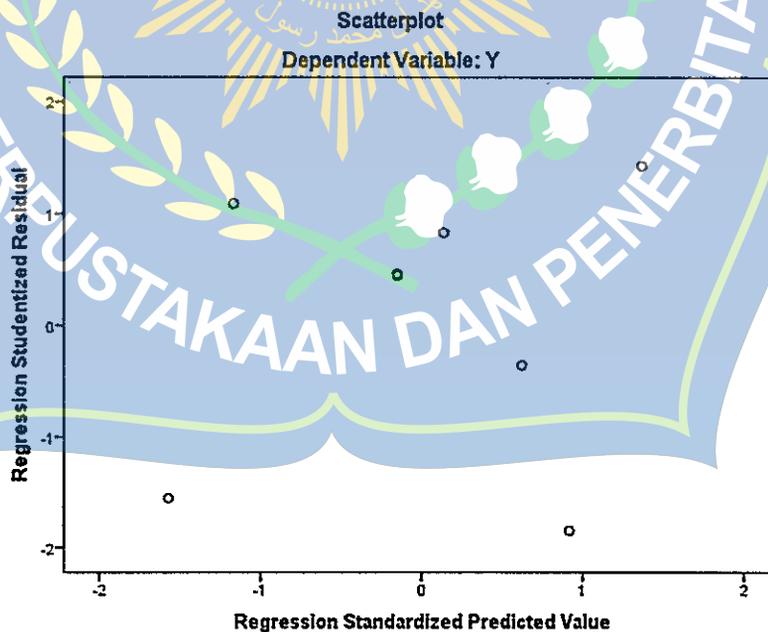


- Nilai Tolerance variabel X_3 $0,059 < 0,10$ dan nilai VIF $17,092 > 10$ sehingga dapat disimpulkan terjadi gejala multikolinearitas pada variabel Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK).

c. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah ada variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka terjadi homoskedastisitas, jika variance berbeda maka terjadi Heterokedastisitas. Untuk mengetahui terjadi tidaknya Heterokedastisitas pada penelitian ini digunakan scatterplot. Jika pola scatterplot menyebar acak di atas ataupun di bawah angka 0 pada sumbu *Regression Studentized Residual*, maka tidak terjadi heteroskedastisitas

Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data diolah, SPSS 22



d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Autokorelasi terjadi karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan antara satu sama lainnya. Untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi pada penelitian ini, maka digunakan Uji Durbin Watson, dimana untuk melihat terjadi atau tidaknya autokorelasi yaitu dengan $du < dw < 4 - dL$.

Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.696 ^a	.485	.098	.18516	2.726

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: \bar{Y}

Sumber : Data diolah, SPSS 22

Berdasarkan tabel 4.8 nilai dw sebesar 2.726 dan nilai dL dan du masing – masing 0,3674 dan 2.2866 sehingga $2.2866 < 2.726 < 3.6326$. Demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi antar variabel.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan pengujian dengan tujuan untuk menganalisis hubungan linear antara 2 variabel bebas atau lebih dan 1 variabel terikat. Bentuk dari persamaan regresi linear berganda yaitu :



Tabel 4.9 Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	140.873	97.263		1.448	.221
X1	-14.395	8.557	-1.848	-1.682	.168
X2	10.998	9.697	1.346	1.134	.320
X3	.430	1.168	.546	.368	.732

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah, SPSS 22

$$\ln Y = \beta_0 + \beta_1 \ln X_1 + \beta_2 \ln X_2 + \beta_3 \ln X_3 + e$$

$$\text{Pengangguran} = 140.873 - 14.395X_1 + 10.998X_2 + 0.430X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Nilai Konstan (α)

Nilai konstan sebesar 140.873 yang artinya jika variabel jumlah penduduk (X_1), tingkat pendidikan (X_2) dan Upah Minimum (X_3) tetap maka nilai jumlah pengangguran sebanyak 140.873.

2. Jumlah Penduduk (X_1)

Nilai koefisien variabel jumlah penduduk sebesar -14.395 yang dimana artinya adalah jika jumlah penduduk naik 1% maka jumlah pengangguran di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan akan turun sebanyak 14.395.

3. Tingkat Pendidikan (X_2)

Nilai koefisien variabel tingkat pendidikan dengan pengangguran memiliki arah hubungan positif dimana nilainya sebesar 10.998 yang artinya jika tingkat pendidikan naik 1% maka jumlah pengangguran di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan juga akan mengalami kenaikan sebanyak 10.998.



4. Upah Minimum (X_3)

Nilai koefisien variabel upah minimum dengan pengangguran memiliki arah hubungan positif dimana nilainya sebesar 0.430 yang artinya jika jumlah penduduk naik 1% maka jumlah pengangguran di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan juga akan mengalami kenaikan sebanyak 0.430.

3. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai R^2 menunjukkan besarnya variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Berdasarkan tabel 4.8 koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,485 yang artinya dalam penelitian ini variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 48,5% dan sisanya sebesar 51,5% dijelaskan oleh variabel lainnya.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara keseluruhan berpengaruh terhadap variabel dependen dengan menggunakan *level of significance* 5 persen, dimana kriteria pengujiannya yaitu apabila nilai F-hitung > F-tabel maka hipotesis diterima yang artinya seluruh variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.10 Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.129	3	.043	1.255	.402 ^b
	Residual	.137	4	.034		
	Total	.266	7			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber : Data diolah, SPSS 22



Berdasarkan tabel 4.10 tersebut dapat nilai F hitung sebesar 3.102 dengan nilai signifikan $0,402 > 0,05$ sehingga jumlah penduduk, tingkat pendidikan dan Upah Minimum secara simultan tidak memiliki pengaruh terhadap pengangguran di kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

c. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui hubungan setiap variabel independen terhadap variabel dependen, apakah masing – masing variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap variabel dependen (pengujian parsial). Dengan dasar pengambilan keputusan :

Jika $T\text{-hitung} > T\text{-tabel}$ maka H_0 ditolak (berpengaruh signifikan)

Jika $T\text{-hitung} < T\text{-tabel}$ maka H_0 diterima (tidak berpengaruh signifikan)

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- Variabel jumlah penduduk memiliki nilai Sig. sebesar 0.168 lebih besar dari taraf nyata 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel jumlah penduduk secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap pengangguran. Hal ini berarti bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ditolak. Dimana nilai t negatif sehingga jumlah penduduk (X_1) memiliki arah hubungan negatif terhadap pengangguran (Y)
- Variabel tingkat pendidikan memiliki nilai Sig. sebesar 0.320 lebih besar dari taraf nyata 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel tingkat pendidikan secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap pengangguran dan hipotesis yang diajukan ditolak. Dimana



nilai t positif sehingga tingkat pendidikan (X_2) memiliki arah hubungan positif terhadap pengangguran (Y)

- Variabel Upah Minimum memiliki nilai Sig. sebesar 0.732 lebih besar dari taraf nyata 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel upah minimum secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap pengangguran sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ditolak. Dimana nilai t positif sehingga Upah Minimum (X_3) memiliki arah hubungan positif terhadap pengangguran (Y)

D. Pembahasan

1. Pengaruh Jumlah Penduduk (X_1) terhadap Pengangguran (Y) di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

Pada pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan nilai signifikan (Sig.) $0,168 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa jumlah penduduk tidak berpengaruh signifikan terhadap pengangguran di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Nilai t -hitung menunjukkan nilai negatif sehingga arah hubungan variabel jumlah penduduk dan pengangguran adalah negatif atau tidak searah dimana ketika jumlah penduduk naik, maka pengangguran menurun. Hal ini disebabkan karena banyak penduduk yang lebih memilih untuk mencari pekerjaan di daerah atau kota dan bahkan negara lain dengan berbagai alasan dan pertimbangan sehingga meskipun terjadi perubahan terhadap jumlah penduduk tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengangguran di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi Indriani dengan judul "Pengaruh Upah Minimum Dan Jumlah



Penduduk Terhadap Tingkat Pengangguran Di Provinsi Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam” dimana dalam penelitian menunjukkan hasil bahwa jumlah penduduk tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah pengangguran yang ada di Provinsi Lampung. Disisi lain, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati menunjukkan hasil bahwa jumlah penduduk berpengaruh signifikan terhadap jumlah Pengangguran di Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2000-2014.

2. Pengaruh Tingkat Pendidikan (X_2) terhadap Pengangguran (Y) di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

Berdasarkan pengujian yang dilakukan pada penelitian ini menunjukkan nilai signifikan (Sig.) $0,320 > 0,05$ yang artinya dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengangguran di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Nilai t-hitung variabel tingkat pendidikan adalah positif sehingga hubungan variabel tingkat pendidikan dan pengangguran adalah positif atau searah, yaitu ketika tuingkat pendidikan naik maka jumlah pengangguran yang ada juga naik. Dapat dilihat dari data tingkat pendidikan yang mengalami peningkatan setiap tahunnya tetapi jumlah pengangguran juga mengalami fluktuasi, hal ini disebabkan karena tingkat pendidikan yang tidak dibarengi dengan lapangan pekerjaan yang ada sehingga meskipun dengan tingkat pendidikan yang tinggi tenaga kerja pun tidak dapat terserap karena lapangan pekerjaan yang ada tidak sebanding. Meskipun tenaga kerja memiliki pengetahuan dan keahlian sebagai bekal dalam mencari pekerjaan tetapi terhalang oleh kesempatan dan lapangan pekerjaan yang ada.



Disisi lain, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khusnul Khotimah (2018) dan Samsul Arifin dan Firmansyah (2020) yang menunjukkan bahwa tingkat pendidikan memiliki pengaruh signifikan terhadap pengangguran yang ada.

3. Pengaruh Upah Minimum (X_3) Terhadap Pengangguran (Y) di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

Pada pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan nilai signifikan (Sig.) $0.732 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Upah Minimum tidak berpengaruh signifikan terhadap pengangguran yang ada di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan dengan arah hubungan positif atau searah. Perubahan yang terjadi pada variabel Upah Minimum tidak memberikan pengaruh terhadap pengangguran yang ada jika lapangan pekerjaan yang tersedia tidak ada maka tidak akan memberikan pengaruh terhadap pengangguran yang ada. Terlebih lagi apabila tingkat upah di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan meningkat maka akan menarik pekerja dari daerah lain untuk bekerja di daerah tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Baihaki Hani Gufron dengan judul "Analisis Pengaruh Upah Minimum, PDRB, Jumlah Penduduk dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Jumlah Pengangguran di Jawa Tengah Tahun 2018" dimana hasil penelitiannya menyatakan bahwa upah minimum tidak berpengaruh terhadap pengangguran yang ada di Jawa Tengah. Selain itu, penelitian lain yang sejalan dengan hasil penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Fitri Junaidi yang menunjukkan bahwa upah minimum tidak berpengaruh



terhadap pengangguran yang ada di Provinsi Jambi karena upah bersifat kaku dan perubahan upah yang tidak langsung direspon oleh perusahaan tetapi direspon dalam jangka waktu yang lama sehingga tidak memberikan pengaruh signifikan.

Disisi lain penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Renno Adi Prakoso yang menunjukkan hasil bahwa upah minimum berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengangguran di Pulau Jawa. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh dan Sofiatuz Zahroh juga menunjukkan hasil bahwa upah minimum berpengaruh signifikan terhadap pengangguran di Kota Malang.

4. Pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat Pendidikan dan Upah Minimum Terhadap Pengangguran di kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

Dari hasil pengujian yang dilakukan pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel jumlah penduduk (X_1), tingkat pendidikan (X_2) dan variabel upah minimum (X_3) tidak memiliki pengaruh terhadap variabel pengangguran (Y). Hal ini dapat dilihat pada hasil Uji F dimana nilai probabilitas $0,159 > 0,005$ sehingga variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen secara simultan. Selain itu nilai koefisien determinasi sebesar 44,8% yang artinya ketiga variabel independen ini hanya mempengaruhi variabel dependen sebanyak 48,5% dan selebihnya 51,5% dipengaruhi oleh variabel lain selain jumlah penduduk, tingkat pendidikan dan Upah Minimum.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan pengolahan data dalam penelitian ini, adapun kesimpulan dari penelitian ini yaitu :

1. Jumlah penduduk tidak berpengaruh signifikan terhadap pengangguran di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Nilai koefisien variabel jumlah penduduk bernilai negatif yang artinya jika jumlah penduduk naik maka jumlah pengangguran di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan akan turun
2. Tingkat Pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengangguran di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Nilai koefisien variabel tingkat pendidikan bernilai positif yang artinya jika tingkat pendidikan naik, maka jumlah pengangguran juga naik.
3. Upah Minimum tidak berpengaruh signifikan terhadap pengangguran di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Nilai koefisien bernilai positif yang artinya jika UMK naik maka pengangguran juga akan naik.
4. Jumlah penduduk, tingkat pendidikan dan Upah Minimum secara simultan tidak berpengaruh terhadap pengangguran di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan sebagai rekomendasi yaitu :

1. Pemerintah daerah harus melakukan dan menggalakkan kerjasama dengan perusahaan – perusahaan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan sendiri serta yang ada Sulawesi Selatan dalam kegiatan *Job*



Fair sehingga para pencari kerja dapat mendaftarkan diri pada perusahaan dengan kualifikasi yang sesuai, misalnya perusahaan Industri Manufaktur dan lainnya.

2. Pemerintah daerah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan dapat meningkat investasi sehingga pertumbuhan ekonomi dapat meningkatkan dan menambah lapangan pekerjaan untuk mengurangi pengangguran yang ada.
3. Pada bidang pendidikan pemerintah harus lebih memperhatikan keadaan kualitas pendidikan yang ada terkhususnya pada wilayah yang tingkat pendidikannya masih rendah.
4. Pemerintah dapat mengembangkan potensi yang ada di wilayah kepulauan mengingat bahwa Kabupaten Pangkep memiliki banyak pulau yang dapat dikelola menjadi tempat wisata dengan melibatkan penduduk pulau setempat sehingga penduduk yang ada dapat diberdayakan dan dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat kepulauan.
5. Meningkatkan kompetensi SDM dengan berbagai pelatihan dan kegiatan yang dilakukan di Balai Latihan Kerja (BLK)
6. Membantu perkembangan UMKM dengan meningkatkan kemudahan dalam akses layanan jasa keuangan dan meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dengan memberikan pelatihan – pelatihan.
7. Dalam penelitian ini hanya menggunakan sebagian kecil dari banyak faktor yang mempengaruhi permasalahan pengangguran, sehingga penulis berharap kepada peneliti berikutnya yang melakukan penelitian



dengan permasalahan sama agar menggunakan lebih banyak variabel lain yang mempengaruhi pengangguran.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sangat sedikit, yakni hanya mencakup data periode tahun 2013 – 2020 yang tentunya mempengaruhi hasil dari penelitian ini.
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai variabel yang diprediksi mempengaruhi pengangguran hanya tiga variabel, yaitu jumlah penduduk, tingkat pendidikan dan upah minimum. Sehingga banyak variabel lain yang mempengaruhi pengangguran yang tidak diuji dalam penelitian ini





DAFTAR PUSTAKA

- Anwar. (2017). *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Upah Terhadap Tingkat Pengangguran di Kabupaten Gowa*. Skripsi. UIN Alauddin Makassar, Makassar.
- Arifin, S. dan Firmansyah. (2020). *Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Kesempatan Kerja Terhadap Pengangguran di Provinsi Banten*. Jurnal. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Banten.
- Bidarti, A. (2020). *Teori Kependudukan*. Palembang: Penerbit Lindan Bestari.
- BPS Provinsi Sulawesi Selatan Publikasi. (2021). *Provinsi Sulawesi Selatan dalam Angka 2021*. Pangkajene dan Kepulauan: BPS Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.
- BPS Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Publikasi. (2021). *Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Dalam Angka 2021: Pangkajene dan Kepulauan: BPS Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan*.
- BPS Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Publikasi. (2020). *Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Dalam Angka 2020*. Pangkajene dan Kepulauan: BPS Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.
- BPS Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Publikasi. (2019). *Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Dalam Angka 2019*. Pangkajene dan Kepulauan: BPS Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.
- BPS Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Publikasi. (2018). *Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Dalam Angka 2018*. Pangkajene dan Kepulauan: BPS Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.
- BPS Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Publikasi. (2017). *Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Dalam Angka 2017*. Pangkajene dan Kepulauan: BPS Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.
- BPS Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Publikasi. (2016). *Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Dalam Angka 2016*. Pangkajene dan Kepulauan: BPS Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.
- BPS Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Publikasi. (2015). *Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Dalam Angka 2015*. Pangkajene dan Kepulauan: BPS Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.
- Franita, R. (2016, Desember). *Analisa Pengangguran di Indonesia*. Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial, Volume 1.
- Gilarso, T. (2001). *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro*. Yogyakarta: Kanisius.



- Gufron, M. B. (2020). *Analisis Pengaruh Upah Minimum, PDRB, Jumlah Penduduk dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Jumlah Pengangguran di Jawa Timur Tahun 2018*. Jurnal. Universitas Muhammadiyah, Surakarta.
- Hadi, S. (2020). *Pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat Pendidikan dan Inflasi Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Jawa Tengah Pada Tahun 2008-2017*: Skripsi. Institut Agama Islam Negeri (IAIN); Kudus:
- Ikhsan, F. (2005). *Dasar - Dasar Kependidikan*. Jakarta: PT. RINEKA CIPTA
- Indriani, D. (2019). *Pengaruh Upah Minimum Dan Jumlah Penduduk Terhadap Tingkat Pengangguran Di Provinsi Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung:
- Ishak, K. (2018). *Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Pengangguran dan Inflikasinya Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia*.
- Junaidi, F. (2016). *Pengaruh Pendidikan, Upah dan Kesempatan Kerja Terhadap Pengangguran Terdidik di Provinsi Jambi*. Jurnal Ekonomi Sumber Daya dan Lingkungan. Volume 5, No. 1.
- Khotimah, K. (2018). *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pertumbuhan Ekonomi, Angkatan Kerja, dan Upah Minimum Terhadap Tingkat Pengangguran DIY Tahun 2019 - 2015*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Mansur, N., Engka, D., dan Tumangkeng, S. (2014). *Analisis Upah Terhadap Pengangguran di Kota Manado Tahun 2003-2012*. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi. Volume 14, No 2.
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor 1 Tahun 1999. *Tentang Upah Minimum*. 12 Januari 1999. Jakarta.
- _____. *Pemerintah Republik Indonesia Nomor 78 Tahun 2015. Tentang Pengupahan*. 25 Oktober 2015. Lembaran Negara Tahun 2015 Nomor 5474. Jakarta.
- Priastwi, D. dan Handayani.(2019). *Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Pendidikan, Upah Minimum, dan PDRB Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Jawa Timur*. Jurnal. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Renno, A. P. (2020). *Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Pengangguran Terdidik di Pulau Jawa Tahun 2010 - 2018*. Jurnal. Universitas Brawija, Malang:
- Roring, G. D. J., Kumenaung, A. G., dan Lopian, A. L. Ch. P. (2020). *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Pendidikan Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) 4 Kota di Provinsi Sulawesi Utara*. Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah, Volume 2, No 4.



- Said, R. (2012). *Pengantar Ilmu Kependudukan*. Jakarta: Lembaga Penelitian dan Pengembangan Ekonomi dan Social.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, S. (2006). *Ekonomi Pembangunan ;Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan*. Jakarta: Prenamedia Group.
- _____. (2012). *Makro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- _____. (2013). *Mikro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Suprayitno, I. J., Darsyah, M.Y., dan Rahayu, U.I. (2016). *Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Jumlah Pengangguran di Kota Semarang*. Jurnal. Universitas Muhammadiyah, Semarang.
- Todaro, P. M. Dan Smith, S.C. (2003). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga Edisi Kedelapan, Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan.
- Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan.
- Zahroh, S. (2017). *Analisis Pengaruh PDRB, Angkatan Kerja dan Upah Minimum Terhadap Pengangguran Kota Malang*. Jurnal. Universitas Brawijaya, Malang.
- Zulaili. (2017). *Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengangguran di Provinsi Lampung*. Jurnal. Universitas Negeri Medan, Medan.





LAMPIRAN



LAMPIRAN 1. DATA PENELITIAN

TAHUN	PENGANGGURAN (JIWA)	JUMLAH PENDUDUK (JIWA)	TINGKAT PENDIDIKAN (%)	UMK (RUPIAH)
2013	6684	317110	56.54	1500000
2014	12792	320293	58.73	1900000
2015	9487	323597	58.8	2100000
2016	9821	326694	58.85	2313360
2017	9819	329791	59.38	2504212
2018	10419	332674	59.44	2722329
2019	7962	335514	60.08	2941000
2020	8389	345775	60.98	3191279

TAHUN	PENGANGGURAN (JIWA)	JUMLAH PENDUDUK (JIWA)	TINGKAT PENDIDIKAN (%)	UMK (RUPIAH)
2013	8.80747189	12.66700400	4.034948352	14.2209757
2014	9.45657525	12.67699148	4.072950670	14.4573644
2015	9.15767772	12.68725419	4.074141855	14.5574479
2016	9.19227823	12.69677923	4.074991834	14.6542116
2017	9.19207456	12.70621440	4.083957469	14.7334847
2018	9.25138634	12.71491831	4.084967400	14.8169983
2019	8.9824355	12.72341896	4.095677007	14.8942602
2020	9.0346766	12.75354355	4.110545942	14.9759323



LAMPIRAN 2. HASIL OUTPUT SPSS

Regression

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		8
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.13996404
Most Extreme Differences	Absolute	.278
	Positive	.157
	Negative	-.278
Test Statistic		.278
Asymp. Sig. (2-tailed)		.070 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X3, X1, X2 ^b		Enter

- a. Dependent Variable: Y
- b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.696 ^a	.485	.098	.18516	2.726

- a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2
- b. Dependent Variable: Y



ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.129	3	.043	1.255	.402 ^b
	Residual	.137	4	.034		
	Total	.266	7			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	140,873	97,263	1,448	.221		
	X1	-14,395	8,557	-1,682	.168	.107	9,372
	X2	10,998	9,697	1,346	.320	.091	10,937
	X3	.430	1,168	.546	.732	.059	17,092

a. Dependent Variable: Y

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	X1	X2	X3
1	1	4.000	1.000	.00	.00	.00	.00
	2	.000	163.075	.00	.00	.00	.07
	3	2.053E-6	1395.828	.02	.02	1.00	.45
	4	2.039E-7	4429.248	.98	.98	.00	.48

a. Dependent Variable: Y



Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	8.9202	9.3193	9.1337	.13578	8
Std. Predicted Value	-1.573	1.367	.000	1.000	8
Standard Error of Predicted Value	.072	.178	.125	.043	8
Adjusted Predicted Value	8.2872	9.5600	9.0808	.37904	8
Residual	-.27827	.14067	.00000	.13996	8
Std. Residual	-1.503	.760	.000	.756	8
Stud. Residual	-1.849	1.430	.063	1.211	8
Deleted Residual	-.75003	.74279	.05298	.47793	8
Stud. Deleted Residual	-4.193	1.771	-.267	1.965	8
Mahal. Distance	.175	5.607	2.625	2.183	8
Cook's Distance	.009	3.726	1.156	1.576	8
Centered Leverage Value	.025	.801	.375	.312	8

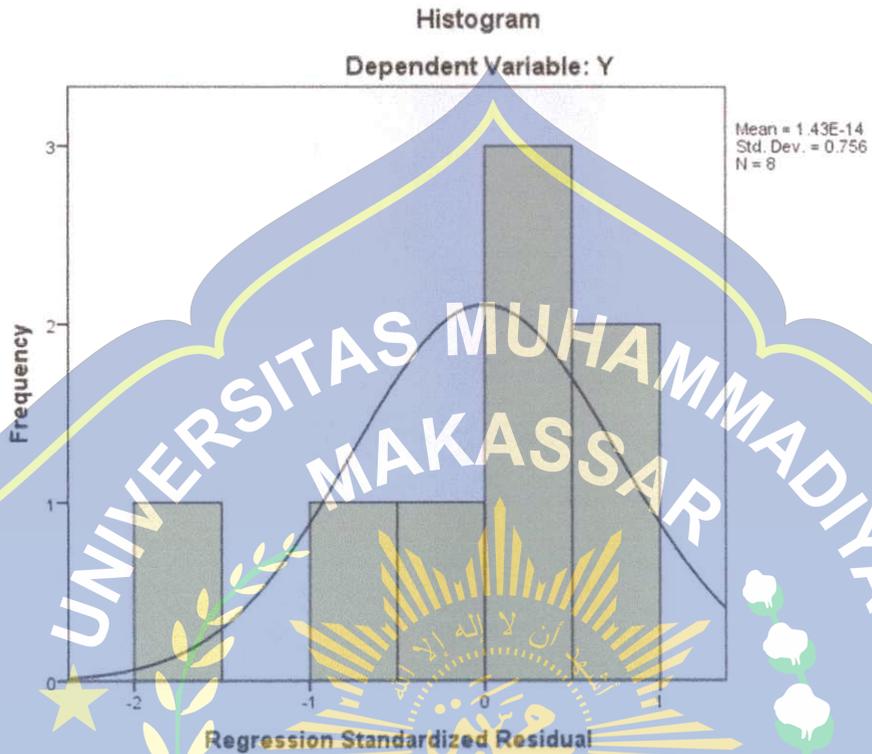
a. Dependent Variable: Y

Correlations

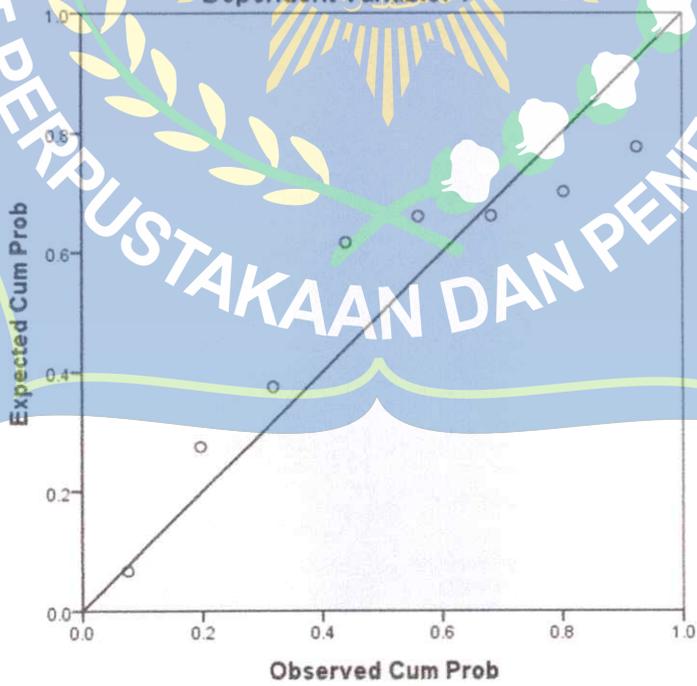
		X1	X2	X3	Y
X1	Pearson Correlation	1	.911**	.944**	-.106
	Sig. (2-tailed)		.002	.000	.803
	N	8	8	8	8
X2	Pearson Correlation	.911**	1	.952**	.181
	Sig. (2-tailed)	.002		.000	.667
	N	8	8	8	8
X3	Pearson Correlation	.944**	.952**	1	.083
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.845
	N	8	8	8	8
Y	Pearson Correlation	-.106	.181	.083	1
	Sig. (2-tailed)	.803	.667	.845	
	N	8	8	8	8

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).





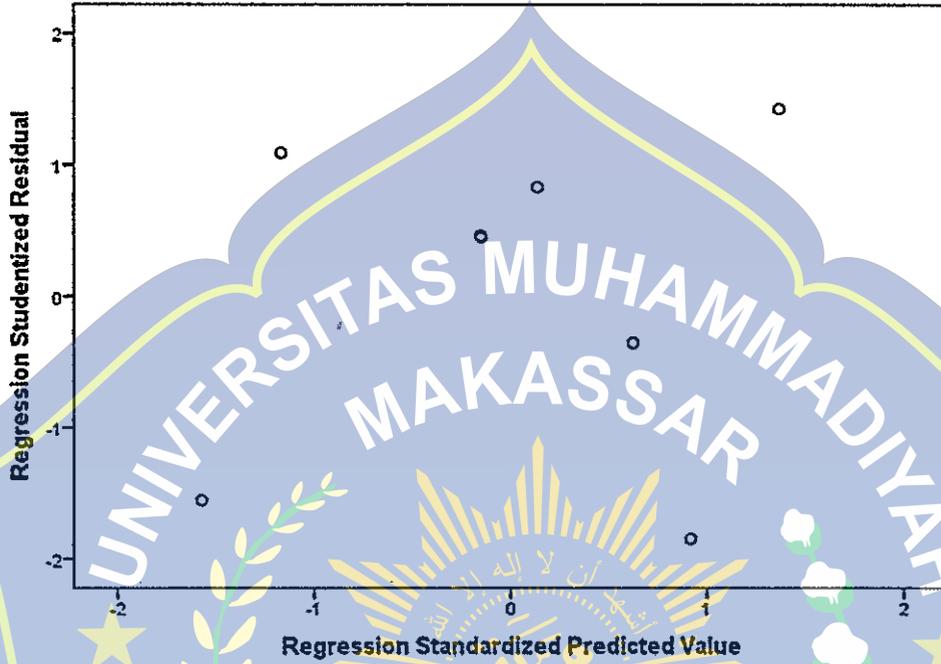
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: Y



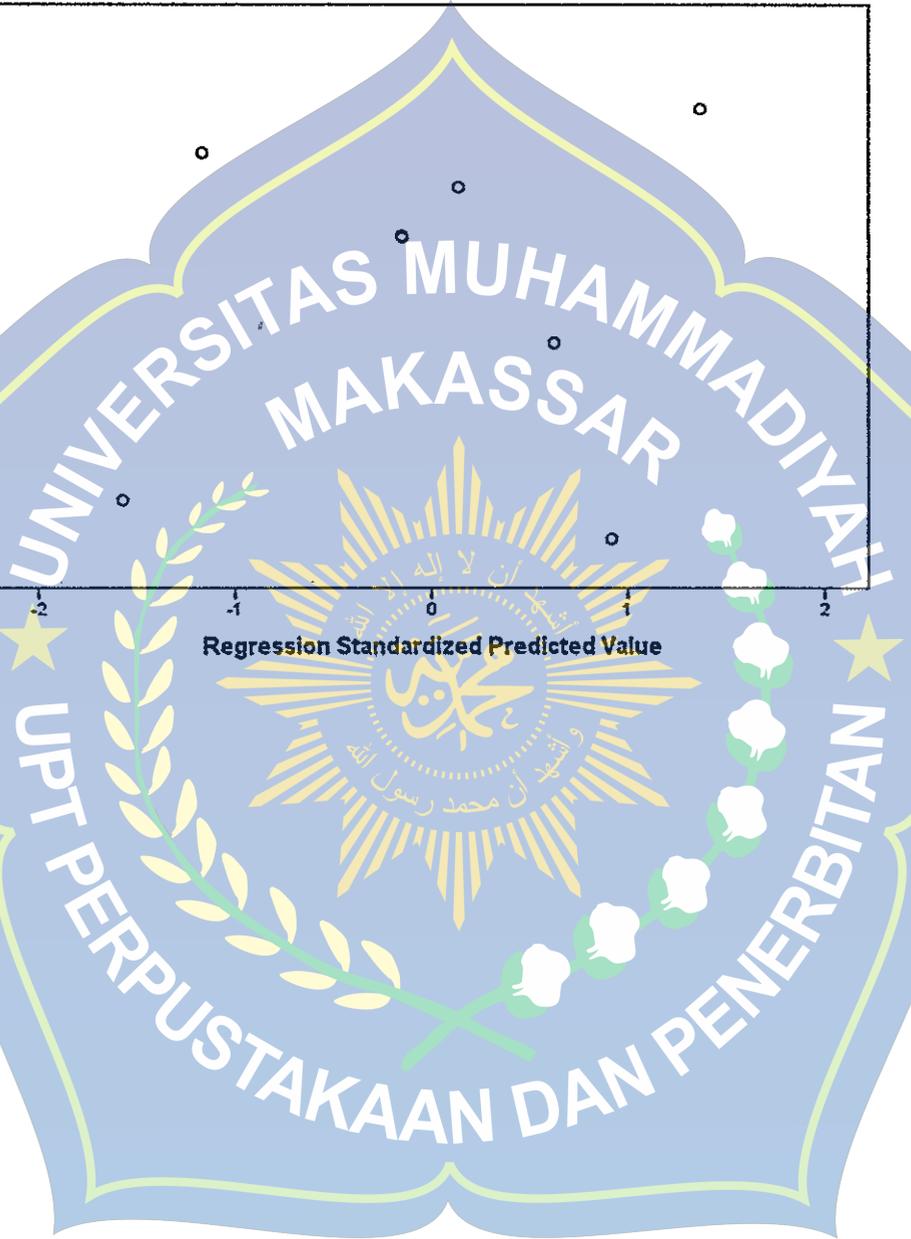


Scatterplot

Dependent Variable: Y



Regression Standardized Predicted Value







UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 2069/05/C.4-II/VII/42/2021

Makassar, 14 September 2021 M

Lamp. : -

H a l : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.

Ketua LP3M UNISMUH Makassar

di-

Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka proses penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa di bawah ini :

N a m a : **Riska Damayanti**

Stambuk : 105711100817

Jurusan : **EKONOMI PEMBANGUNAN**

Judul Penelitian : *Pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat Pendidikan dan Upah Minimum Kabupaten/Kota Terhadap Pengangguran di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.*

Dimohon kiranya mahasiswa tersebut dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai tempat mahasiswa tersebut melakukan penelitian.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Dekan,

Dr. H. Andi Jam'an., S.E., M.Si
NBM 651507

Tembusan :

1. Rektor Unismuh Makassar
2. Ketua Jurusan
3. Mahasiswa Ybs.
4. Arsip



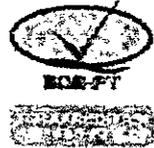
Halaman :
Jumlah :
Tahun :

Tempat :
Tanggal :

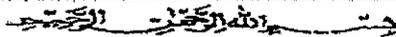
Ditandatangani oleh :
Jabatan :
Nama :
No. Induk :

Ditandatangani oleh :
Jabatan :
Nama :
No. Induk :

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR



LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 E-mail :lp3munismuh@plava.com



: 4579/05/C.4-VIII/IX/40/2021

10 Safar 1443 H

: 1 (satu) Rangkap Proposal

17 September 2021 M

: Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak / Ibu Bupati Pangkep

Cq. Ka. Badan Kesbang, Politik & Linmas
di -

Pangkep

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 2102/05/C.4-II/VII/42/2021 tanggal 14 September 2021, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : RISKI DAMAYANTI

No. Stambuk : 10571 1100817

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat Pendidikan dan Upah Minimum Kabupaten/Kota Terhadap Pengangguran di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 24 September 2021 s/d 24 Nopember 2021.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.

NBM 101 7716





PEMERINTAH KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN
SATUAN TUGAS PENANGANAN COVID-19
POSKO TERPADU

Jln. Sultan Hasanuddin – Kec.Pangkajene, KabupatenPangkepKode Pos: 90611



REKOMENDASI

NOMOR : 133 /REK/SATGASC-19/IX/2021

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ABD RAHMAN, S.S.Pd
Jabatan : Wakil Sekretaris Satgas Penanganan Covid -19
Kabupaten : Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

Berdasarkan surat dari UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR Nomor :4579/05/C.4-VIII/IX/40/2021 Tanggal 17 September Perihal Permohonan Izin Penelitian yang dilaksanakan Kegiatan Pada:

Nama : RISKA DAMAYANTI
Nomor Pokok : 105711100817
Program Studi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Alamat : Segeri
Alamat Penelitian : Kab. Pangkep

Maka dengan ini Memberikan Rekomendasi Kepada yang bersangkutan dengan Ketentuan Melaksanakan Protokol Kesehatan, antara lain :

1. Menggunakan Masker
2. Menyediakan Tempat Cuci Tangan & handsanitizer
3. Mengatur Jarak
4. Melaksanakan Pengecekan Suhu Tubuh
(Bagi Peserta Peserta yang memiliki Suhu Tubuh $37,5^{\circ}\text{C}$ tidak diperkenankan mengikuti Kegiatan)
5. Membatasi Maksimal 50 % dari kapasitas tempat kegiatan.
6. Jika terjadi kasus yang Mengarah Ke Covid - 19 / Suspec Covid - 19 Maka semua Kontak wajib swab dan bersedia untuk di isolasi.
7. Hindari kerumunan
8. Peserta dari Luar Kab. Pangkep Wajib memperlihatkan Bukti Keterangan hasil swab Antigen (Negatif)

Demikian surat Rekomendasi ini dibuat sebenar-benarnya serta digunakan sebagaimana mestinya.

Pangkajene, 21 September 2021

An. Ketua SATGAS Penanganan COVID-19
Wakil Sekretaris

ABD RAHMAN S, S.Pd

NIP. 19660114 198803 1 008

Tembusan Kepada Yth:

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Pangkep
-Pertinggal





PEMERINTAH KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jalan Sultan Hasanuddin ☎0410) 21200 Ext 146 Pangkajene

Pangkajene, 22 September 2021

K e p a d a,

Nomor : 070/ 301 /IX/BKBP/2021
Lampiran :
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Yth Kepala DPM-PTSP
Kab. Pangkep
Di-

Pangkajene

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070/ 301 /IX/ BKBP/2021

Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
2. Peraturan Daerah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Daerah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Nomor 1 Tahun 2020.

Memperhatikan : Surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor: 4579/05/C.4-VIII/IX/40/2021 Tanggal 17 September 2021 Perihal Rekomendasi Izin Penelitian.

Setelah membaca maksud dan tujuan kegiatan yang tercantum dalam surat tersebut, maka pada prinsipnya Kepala Badan Kesbangpol Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan tidak keberatan dan menyetujui memberikan Rekomendasi kepada :

a. Nama : **RISKA DAMAYANTI**
b. Nomor Stambuk : 10571 1100817
c. Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis
d. Jurusan : Ekonomi Pembangunan
e. Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud akan melakukan Penelitian di Wilayah Kab.Pangkep dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul:

“PENGARUH JUMLAH PENDUDUK,TINGKAT PENDIDIKAN DAN UPAH MINIMUM KABUPATEN/KOTA TERHADAP PENGANGGURAN DI KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN”

Demikian Rekomendasi Penelitian ini dikeluarkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya,

Sekretaris Badan Kesbangpol

AMIRUDDIN A. MADJID, S.Sos

Pembina, IV/a

19660307 198703 1 014

TEMBUSAN : Kepada Yth

1.Bupati Pangkep di Pangkajene;

Sdr(i); RISKA DAMAYANTI;

----- *Pertinggal*-----





PEMERINTAH KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Sultan Hasanuddin Nomor 40 ☎ (0410) 22008 Pangkajene – KP. 90611

IZIN PENELITIAN

Nomor : 264/IPT/DPMPTSP/IX/2021

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan Teknologi;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
3. Peraturan Bupati Pangkajene dan Kepulauan Nomor 379 Tahun 2019 tentang Tim Teknis pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pangkep.
4. Peraturan Bupati Pangkajene dan Kepulauan Nomor 56 Tahun 2015 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.
5. Peraturan Bupati Pangkajene dan Kepulauan Nomor 37 Tahun 2018 tentang Pelimpahan Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

Dengan ini memberikan izin penelitian kepada :

Nama : RISKA DAMAYANTI
 Nomor Pokok : 105711100817
 Tempat/Tgl. Lahir : Bonto Matene / 10 September 1999
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat : Bonto Matene Kel/ Desa Bonto Ma'tene Kec. Sogeri Kab. Pangkajene dan Kepulauan
 Tempat Meneliti : Badan Pusat Statistik, Dinas Ketenagakerjaan

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka Penulisan Survey dengan Judul :

“Pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat Pendidikan dan Upah Minimum Kabupaten/ Kota Terhadap Pengangguran di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan”

Lamanya Penelitian : 24 September 2021 s/d 24 November 2021

Dengan Ketentuan Sebagai Berikut :

1. Menaati Semua Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
2. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
3. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.
4. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pangkajene, 6 Oktober 2021



Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

PEMERINTAH KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN
 DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Sultan Hasanuddin No. 40 Pangkajene - KP. 90611
 Telp. (0410) 22008

Drs. Bachtiar, M.Si

PEMBINA UTAMA MUDA / IV c

NIP. 19760930 199511 1 001

Tembusan Kepada Yth :

1. Bapak Bupati Pangkep (Sebagai Laporan);
2. Kepala Kantor Kesbang;
3. Arsip;





PEMERINTAH KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN
DINAS KETENAGAKERJAAN

JL Sultan Hasanuddin No.7 Telp (0410) 21200-141 Pangkajene - 90611

Pangkajene, 08 September 2021

Nomor : 800/148 /Disnaker
Lamp. : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth :
Dekan Universitas Muhammadiyah
Makassar

di-
Tempat

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUHAMAD GAZALI, S.H., M.H
Nip : 196704281998031005
Pangkat/Gol : Pembina Utama Muda/IV.c
Jabatan : Kepala Dinas Ketenagakerjaan

Menerangkan bahwa:

Nama : RISKI DAMAYANTI
Nim : 105711100817
Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Telah kami setujui untuk melaksanakan penelitian pada Dinas Ketenagakerjaan sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul:

"Pengaruh Jumlah, Tingkat Pendidikan dan Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) Terhadap Pengangguran di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan".

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Kepala Dinas,

MUHAMAD GAZALI, S.H., M.H.

Pembina Utama Muda
19670428 199803 1 005





**PEMERINTAH KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN
DINAS KETENAGAKERJAAN**

Jln. Sultan Hasanuddin No.7, Pangkajene, Pangkep
Telp.(0410) 21200,2317262 Fax. (0410) 21004,2317262

**REKAP UPAH MINIMUM KABUPATEN (UMK) PANGKEP
DINAS KETENAGAKERJAAN KAB. PANGKEP**

NO.	UPAH MINIMUM KABUPATEN (UMK)	
	TAHUN	BESARAN
1	2	3
1	2013	Rp 1.500.000
2	2014	Rp 1.900.000
3	2015	Rp 2.100.000
4	2016	Rp 2.313.360
5	2017	Rp 2.504.212
6	2018	Rp 2.722.329
7	2019	Rp 2.941.000
8	2020	Rp 3.191.279
9	2021	Rp 3.239.148

Pangkajene, 08 September 2021

a.n. KEPALA DINAS
KEPALA BIDANG HUBUNGAN INDUSTRIAL
DAN JAMSOSTEK



Asruling

Drs. ASRUL ASIKING

197502031993111001





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Riska Damayanti
NIM : 105711100817
Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10%	10%
2	Bab 2	15%	25%
3	Bab 3	10%	10%
4	Bab 4	2%	10%
5	Bab 5	0%	5%

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 14 Desember 2021

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,


Nursinah, S.Hum.,M.I.P.
NBM. 964 591



BAB I - RISS MUHAMMADIYAH

105711100817

by Tahap Tutup



mission date: 13-Dec-2021 12:54PM (UTC+0700)

mission ID: 1728861541

name: BAB_I_RISKA.docx (27.53K)

word count: 1155

character count: 7501



BAB I - Riska Damayanti 105711100817

ORIGINALITY REPORT

10%
SIMILARITY INDEX

10%
INTERNET SOURCES

3%
PUBLICATIONS

0%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	3%
2	id.wikipedia.org Internet Source	2%
3	repository.unnas.ac.id Internet Source	2%
4	portal.ngadakab.go.id Internet Source	2%
5	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes

On

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

On





BAB II - Rissa MUHAMMAYANTI

1057111100817

by Tahap Tutup



Submission date: 11-Dec-2021 02:20PM (UTC+0700)

Submission ID: 1727440659

File name: BAB_II_RD.docx (61.85K)

Word count: 3557

Character count: 23707



ORIGINALITY REPORT

15%
SIMILARITY INDEX

16%
INTERNET SOURCES

5%
PUBLICATIONS

18%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Rank	Source	Source Type	Percentage
1	repositori.uin-alauddin.ac.id	Internet Source	3%
2	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman	Student Paper	2%
3	Submitted to Sriwijaya University	Student Paper	2%
4	docplayer.info	Internet Source	2%
5	text-id.123dok.com	Internet Source	2%
6	digilib.iain-jember.ac.id	Internet Source	2%
7	repository.uinsu.ac.id	Internet Source	2%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



BAB III - Riska Muhammadiyah

105711100817

by Tahap Tutup



mission date: 14-Dec-2021 02:10PM (UTC+0700)

mission ID: 1730017410

name: BAB_III_RISKAA.docx (25.34K)

word count: 1081

character count: 6768



ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Mulawarman Student Paper	2%
2	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	2%
3	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	2%
4	eprintslib.umngl.ac.id Internet Source	2%
5	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	2%
6	repository.stiedewantara.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes

Exclude matches < 2%

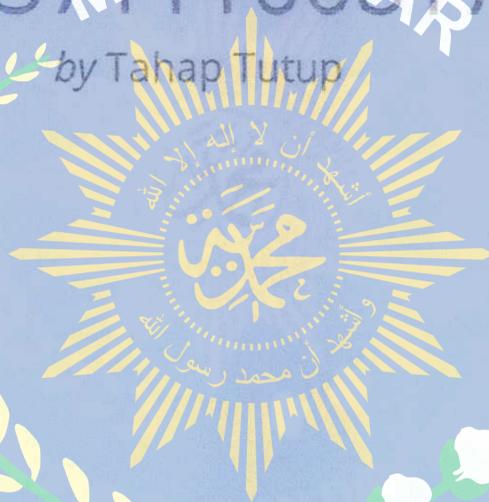
Exclude bibliography



BAB IV - Risa MUHAMMAYANTI

105711100817

by Tahap Tutup



UPT

PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN



Submission date: 11-Dec-2021 02:22PM (UTC+0700)

Submission ID: 1727441367

File name: BAB_IV_RD.docx (952.93K)

Word count: 3816

Character count: 24130



BAB IV - Riska Damayanti 105711100817

ORIGINALITY REPORT

2%	2%	2%	3%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
---	---	----

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches





BAB V - Risa MUHAMMADIYAH

105711100817

by Tahap Tutup



mission date: 13-Dec-2021 12:56PM (UTC+0700)

mission ID: 1728862771

name: BAB_V_RISKA.docx (18.29K)

word count: 344

character count: 2354



BAB V - Riska Damayanti 105711100817

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches





BIOGRAFI PENULIS



Riska Damayanti panggilan Riska lahir di Pangkep pada tanggal 10 September 1999 dari pasangan suami istri Bapak Akbar dan Ibu Salmah. Peneliti adalah anak keempat dari 9 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Kelurahan Bontomatene Kecamatan Segeri Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD Negeri 1 Segeri lulus tahun 2011, SMP Negeri 1 Segeri lulus tahun 2014, SMK Negeri 1 Pangkep lulus tahun 2017, dan mulai tahun 2017 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Ekonomi Pembangunan Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Ekonomi Pembangunan Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar.

